

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)IAI AL-AZIZIYAH 2014-2019

**Oleh:
Lembaga Penjamin Mutu (LPM)
IAI AL-AZIZIYAH SAMALANGA**



**Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga
Kabupaten Bireuen- Prov. Aceh**

Kata Pengantar

Puji Syukur kehadirat Allah Swt dan selawat beriring salam kepada baginda Rasul, seluruh keluarga dan sahabat-Nya atas tersusunnya Rencana Operasional (Renop) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah periode 2014-2019. Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra). Renop ini memuat kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan/ pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumber daya (*resources*) yang ada dalam mencapai target sasaran 2019. Renop ini disusun sampai pada tahun 2019 dengan dilengkapi strategi pencapaian setiap tahunnya.

Renop IAI Al-Aziziyah ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan IAI Al-Aziziyah, maka sebagian dari program di dalam Renop ini juga merupakan akumulasi dari program yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2013 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (*baseline*) dalam penetapan program untuk tahun berikutnya sampai 2019. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra IAI Al-Aziziyah dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6)

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dengan tersusunnya Renop IAI Al-Aziziyah ini, maka arah pengembangan Institut, Fakultas dan semua jurusan/program studi yang bernaung dibawahnya menjadi terintegrasi. Mudah-mudahan Renop IAI Al-Aziziyah ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran IAI Al-Aziziyah dalam pembangunan Agama dan Bangsa yang kita cintai ini.

Samalanga, 1 Oktober 2015

Rektor

Dr.Tgk. Muntasir A. Kadir, MA

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Sejarah Singkat.....	5
B. Perkembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga 2009-2014.....	6
C. Tantangan IAI Al-Aziziyah.....	16
D. Masalah Utama.....	17
E. Pendekatan yang dilakukan.....	19
F. Usaha-usaha.....	19
BAB II KEBIJAKAN DASAR	21
A. Dasar Hukum.....	21
B. Visi, Misi dan Tujuan IAI Al-Aziziyah.....	24
C. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran.....	26
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan.....	43
BAB III ISU-ISU STRATEGIS.....	52
A. Isu-Isu Strategis.....	52
B. Tujuan Strategis.....	53
C. Strategi Umum Pengembangan IAI Al-Aziziyah ...	54
D. Program dan Sasaran Pengembangan IAI Al-Aziziyah.....	54
E. Pola dan Target Sasaran.....	16
F. Partisipasi Eksternal.....	16
G. Kegiatan dan Penunjang Kegiatan.....	17
BAB IV RENCANA OPERASIONAL IAI AL-AZIZIYAH 2014-2015	66
BAB V PENUTUP	123

**RENCANA OPERASIONAL
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-AZIZIYAH
TAHUN 2014 -2019**

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Aziziyah Samalanga resmi berubah status sebagai Institut Agama Islam Al-Aziziyah, setelah disahkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI melalui SK Nomor 3776 Tahun 2014. Serah terima SK persetujuan alih status berlangsung di Ruang Sidang Kementerian Agama RI di Jakarta pada Senin, 7 Juli 2014 yang dihadiri oleh Rektor Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga. Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga merupakan perguruan tinggi swasta kedua di Aceh setelah Institut Agama Islam (IAI) Al Muslim Bireuen yang mampu meraih status Institut setelah sebelumnya sejak diresmikannya pada 2003 perguruan tinggi ini bernama Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Aziziyah Samalanga. IAI Al Aziziyah mendapatkan status baru tersebut setelah melewati tahapan pengajuan proposal alih status ke Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI pada tahun 2013 dilanjutkan tahapan verifikasi kelayakan alih status, visitasi kelayakan melaksanakan pendidikan Institut serta rekomendasi dari berbagai *stakeholder* di Aceh dan Nasional. Bersamaan dengan persetujuan Alih Status IAI Al-Aziziyah Samalanga, juga perubahan status 4 Perguruan tinggi lain di Jawa Timur dan Sumatera Barat dan Selatan.

Fakultas yang dibina :

-
1. Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
 2. Fakultas Tarbiyah
 3. Fakultas Dakwah

B. Perkembangan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga 2009-2014

Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun yang telah lewat banyak perubahan yang telah ditempuh oleh IAI Al-Aziziyah sebagai berikut:

1. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/58/2010 tanggal 10 Pebruari 2010 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang Strata Satu.
2. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 198 Tahun 2012 tanggal 8 Februari 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang Strata Satu.
3. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 444 Tahun 2014 tanggal 28 Januari 2014 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan prodi Al Ahwal Al-Syakhsiiyah (Hukum Keluarga) dan Komunikasi Penyiaran Islam jenjang Strata Satu.
4. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Nomor 1500 Tahun 2014 tanggal 14 Maret 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syari'ah jenjang strata satu.
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3536 Tahun 2014 tanggal 25 Juni 2014 tentang Izin

Penyelenggaraan Prodi Bahasa Arab jenjang strata satu.

6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3776 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014 tentang persetujuan perubahan bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam.

1. Keadaan Fakultas, Jurusan, Program Studi, Jenjang Program dan Status

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini terdapat peningkatan jumlah program studi yang ada izin untuk menyelenggarakannya, baik dari segi jumlah maupun nilai. Sebelum tahun 2009, yang ada 3 (tiga) program studi sampai dengan 2014 menjadi 7 (tujuh) program studi yang ada izin Direktur Jenderal Pendidikan Islam dan program studi PMI yang sedang menunggu izin dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam. IAI Al-Aziziyah dalam masa 2009-2014 2 (dua) program studi yang mendapatkan "B" dan 1(satu) yang mendapatkan "C".

2. Keadaan Mahasiswa Tahun 2009 - 2014

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 3.617 orang, tersebar pada 7 (tujuh) program studi S1. Distribusi mahasiswa kurang merata, yaitu ada Fakultas yang jumlah mahasiswanya sangat banyak, banyak dan serta tergolong sedikit. Prediksi untuk tahun mendatang jumlah mahasiswa per fakultas juga masih sangat variatif.

Jumlah mahasiswa baru rata-rata 850 per tahun dan bersifat fluktuatif. Sebagian besar mahasiswa baru berasal dari Pesantren MUDI Mesjid Raya dan dari pesantren-pesantren yang lain dan

diwajibkan bagi Mahasiswa IAI Al-Aziziyah harus mondok di Pesantren untuk menambah wawasan tentang keagamaan.

3. Keadaan Tenaga Edukatif

Dosen merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak Institut secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat. Selain itu untuk peningkatan wawasan global merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Kewajiban institut dan fakultas untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan-kesempatan seperti itu.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada para mahasiswa, maka institut telah mengambil beberapa kebijakan antara lain:

a. Studi lanjut (S-2 dan S-3)

Dalam jangka waktu 4 (empat) tahun terakhir telah terjadi peningkatan jumlah dosen yang menyelesaikan jenjang S2 dan S3. Sampai saat ini jumlah dosen tetap yang telah menyelesaikan program magister sudah mencapai 80%, yang telah menyelesaikan program doktor sebanyak .2 %,

sedangkan yang masih S1 atau masih dalam proses penyelesaian program magisternya sebanyak 18 %. Walaupun peluang untuk melakukan studi lanjut diberikan seluas-luasnya kepada semua dosen, akan tetapi dalam pemberangkatan dosen yang studi lanjut tetap memperhatikan keseimbangan jumlah dosen yang ada di jurusan, agar proses belajar mengajar tidak sampai terganggu. Disamping itu juga tetap memperhatikan kesesuaian disiplin ilmu yang diambil.

b. Peningkatan jabatan fungsional dosen

Selain melalui jalur pendidikan formal (S2, dan S3), upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar juga dilakukan melalui peningkatan jabatan fungsional dosen. Selama 4 (empat) tahun terakhir ini terjadi peningkatan jabatan akademik dosen yang cukup menggembirakan. Bila pada tahun 2000 dosen yang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli belum ada, tetapi pada tahun 2014, 45 Dosen tetap berjabatan fungsional asisiten ahli dan 25 Dosen memiliki sertifikat pendidik.

c. Peningkatan Jumlah dosen

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan pelayanan kepada para mahasiswa, telah dilakukan penambahan dosen tetap dan dosen tidak tetap yang cukup banyak. Selama 4 (empat) tahun terakhir ini telah dilakukan penambahan 48 orang dosen tetap.

d. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen, maka institut telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berkomunikasi secara ilmiah, institut telah mendorong lembaga, dan fakultas untuk menerbitkan jurnal ilmiah. Sampai saat ini sedikitnya terdapat 4 jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh fakultas atau lembaga untuk menampung mempublikasikan hasil penelitian atau hasil pemikiran para dosen. Adapun rincian jurnal yang diterbitkan oleh fakultas, jurusan atau lembaga dilingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah adalah sebagaimana yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

No	Nama Jurnal	Lembaga yang Menerbitkan	Status Akreditasi
1.	Al-Fikrah	Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah	Terbit sejak 2008 Sudah Vol. 13
2.	Al-Nasyr	Fakultas Dakwah	Terbit sejak 2013, Sudah Vol. 2
3.	Al-Dirasah	Fakultas Tarbiyah	Terbit sejak 2013, Sudah Vol. 2
4.	Al-Mizan	Fak. Syariah & Ekonomi Islam	Terbit sejak 2013, Sudah Vol. 2

4. Keadaan Tenaga Administrasi dan Pendukung Akademik

Untuk melaksanakan pengelolaan administrasi akademik dan umum di tingkat Institut dibentuk suatu Biro Administrasi,

Akademik, Keuangan dan Umum (AAKU). Biro ini dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Sedangkan di tingkat Fakultas, pengelolaan dan pelayanan administrasi akademik dan umum dilaksanakan oleh kepala Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha ini bertugas melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non akademik di level Fakultas. Bagian ini dipimpin oleh seorang Kepala bagian yang bertanggung jawab kepada Dekan. Dalam melaksanakan tugas tersebut bagian ini menyelenggarakan fungsi pelaksanaan administrasi pelayanan ketatausahaan, perencanaan dan administrasi keuangan, kepegawaian dan pelaksanaan pelayanan akademik.

Data tenaga kependidikan di Institut Agama Islam AL-Aziziyah (IAI) Samalanga dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

No	Nama	Pustakawan	Laboran	Teknisi	Operator	JFU	Unit Kerja
1	Tgk. Mukhtar, S. Sos, I					√	F. Tarbiyah
2	Tgk. Murdani, S. Pd. I					√	F. Tarbiyah
3	Tgk. Mulyadi My, SHI					√	F. SyEI
4	Tgk. Afrizal, M. HI					√	F. SyEI
5	Tgk Safrizal, SHI					√	F. Dakwah
6	Tgk. Syahrul, S. Sos. I					√	Bag. Umum
7	Tgk. Dedi Mustafa, SHI					√	Bag. Umum
8	Tgk. Zakaria					√	Bag. Umum
9	Tgk. T. M Nur, S. Sos. I					√	Bag. Umum
10	Tgk. Tarmizi, S. Pd. I					√	
11	Tgk. Abrar Azizi, S.Sos.					√	Operator

No	Nama	Pustakawan	Laboran	Teknisi	Operator	JFU	Unit Kerja
	I						Website
12	Tgk. Ramadhana, SHI				√		Operator PDPT
13	Tgk. Musrizal, S. Pd. I				√		Operator PDPT
14	Tgk. H. Zahrul, S. Sos. I					√	Bag. Kemahasiswaan
15	Tgk. Fakhurrazi, SHI					√	Bag. Keuangan
16	Tgk. Supriadi, SHI					√	Bag, Keuangan
17	Tgk. Muksalmina, SHI					√	Sekretaris LPM
18	Tgk. Zulfahmi, SHI					√	Sekretaris LP2M
19	Tgk. Ahmad Yani, SHI		√				UPT Laboratorium
20	Tgk. Miftahuddin, SHI		√				UPT Laboratorium
21	Tgk. Murida, S. Pd, I		√				UPT Laboratorium
22	Tgk. Khalidah, S. Pd.I	√					UPT Perpustakaan
23	Tgk. Rahimah, SHI	√					UPT Perpustakaan
24	Tgk. Jumiati, S. pd. I	√					UPT Perpustakaan
25	Tgk. Lindawati, S. sos. I	√					UPT Perpustakaan
26	Tgk. Abdul Munir, SHI	√					UPT Perpustakaan
27	Tgk. Rahimi, S. Sos. I	√					UPT Perpustakaan
28	Tgk. Azhari, SHI	√					UPT Perpustakaan
29	Tgk Zulkhairi	√					UPT Perpustakaan

Ket. JFU adalah jabatan fungsional umum

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana

a. Tanah, Gedung, dan Mobiler

Menyangkut dengan luas tanah, gedung, dan mobiler yang dimiliki oleh IAI Al-Aziziyah Samalanga (berstatus milik sendiri), dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Rekapitulasi Jenis Pra-Sarana Penunjang Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				S D	SW	Tera wat	Tdk Tera wat	
1	Mesjid	1	1600 m ²	√		√		YPIA
2	Musalla	1	288 m ²	√		√		Sda
3	Ruang Administrasi	8	143 m ²	√		√		IAI-A
4	Ruang Kerja Ketua	1	20 m ²	√		√		Sda
5	Ruang P.K. 1, 2, dan 3	3	48 m ²	√		√		Sda
6	Ruang Fak. Dakwah	1	48 m ²	√		√		Sda
7	Ruang Fak. Tarbiyah	1	48m ²	√		√		Sda
8	Ruang Fak. Syariah	1	48m ²	√		√		Sda
9	Ruang Aula	1	99 m ²	√		√		Sda
10	Ruang Sidang	1	99 m ²	√		√		Sda
11	Lapangan Tenis Meja	1	6 m ²	√		√		Sda
12	Lapangan Badminton	3	486 m ²	√		√		YPIA
13	Ruang BEM	1	45 m ²	√		√		IAI-A
14	Asrama Mhsw berlantai 4	1	960 m ²	√		√		YPIA
15	Asrama Mhsw berlantai 3	1	180 m ²	√		√		Sda
16	Asrama Mhsw berlantai 2	5	150 m ²	√		√		Sda
17	Asrama Bahasa Mahasiswa	1	180 m ²	√		√		Sda
18	Ruang Istirahat/Ganti Dose n		36 m ²	√		√		IAI-A
19	Ruang Penginapan Dosen	1	30 m ²	√		√		IAI-A
20	Poskestren	2	60 m ²	√		√		YPIA
21	Sarana Transportasi	3	Minibus	√		√		IAI-A

Dalam 5 tahun terakhir, IAI Al-Aziziyah sudah membebaskan lahan baru seluas 20 H lebih berlokasi di Batei Ilikek Samalanga, direncanakan di lokasi tersebut akan dilaksanakan pendidikan IAI Al-Aziziyah dalam waktu dekat.

b. Perpustakaan

Untuk penyempurnaan pelaksanaan kurikulum serta peningkatan mutu intelektual mahasiswa dan dosen IAI Al-Aziziyah telah memiliki ruang perpustakaan, seluas 60 x 4 m² sebagai perpustakaan induk yang diberi nama Perpustakaan Tun Sri Lanang serta Perpustakaan khusus putra yang luasnya ± 15 x 9 m².

Jumlah buku yang dikoleksi oleh perpustakaan ini adalah ± 2.368 eksemplar yang terdiri dari ± 1.359 judul buku. Sebagian buku tersebut menyangkut langsung dengan referensi untuk tiap Prodi, sedangkan sebagian lagi menyangkut dengan disiplin ilmu lainnya yang juga berhubungan dengan pendidikan. Buku-buku tersebut merupakan bantuan/sumbangan dari Dirjen Bagais atau sekarang Pendis, Kopertais Wilayah V Aceh, waqaf dari jamaah haji, waqaf dari alumnus, waqaf dari masyarakat umum dan pengadaan rutin dengan Dana IAI Al-Aziziyah.

c. Laboratorium Micro Teaching

IAI Al-Aziziyah telah memiliki sebuah laboratorium micro teaching dengan yang digunakan oleh Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai ruang praktikum pengajaran.

d. Laboratorium Komputer

Sesuai dengan tuntutan kemajuan teknologi dan peningkatan kemampuan siswa di bidang informasi dan teknologi IAI Al-Aziziyah telah memiliki 2 ruang Laboratorium Komputer dengan luas tiap

ruang 6 x 8 m. Selain Personal Computer (PC) IAI Al-Aziziyah juga telah memiliki kapasitas internet yang bisa diakses kapan saja baik oleh dosen maupun mahasiswa dalam rangka kebutuhan informasi dan akademik dengan kapasitas bandwidth 2 Mbps.

e. Laboratorium Bahasa

IAI Al-Aziziyah sangat menyadari bahwa setiap mahasiswa nantinya selain harus memiliki kompetensi akademik yang baik sesuai dengan bidang ilmunya, mahasiswa juga dituntut untuk mampu menguasai IT dan juga kemampuan bahasa asing yang baik. Untuk itu keberadaan Laboratorium Bahasa menjadi sangat urgen untuk melatih dan meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa dalam hal ini Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Kondisi sarana dan prasarana utama di samping pendukung lainnya, menjadi landasan sekaligus penguat guna kepentingan program peralihan status, dan beberapa penunjang pengembangan lain, dan menjadi hal yang signifikan apabila potensi penguat ini dioptimalkan dalam perencanaan dan pengelolaan secara fungsional dalam kelembagaan.

6. Peningkatan Status Perguruan Tinggi

Jika pada tahun 2009, Perguruan ini masih bernama Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Aziziyah, pada tahun 2014 setelah disahkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI melalui SK Nomor 3776 Tahun 2014. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga merupakan perguruan tinggi swasta kedua di Aceh setelah Institut Agama Islam (IAI) Al Muslim Bireuen yang mampu meraih status Institut setelah sebelumnya sejak

diresmikannya pada 2003 perguruan tinggi ini bernama Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Aziziyah Samalanga. IAI Al Aziziyah mendapatkan status baru tersebut setelah melewati tahapan pengajuan proposal alih status ke Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI pada tahun 2013 dilanjutkan tahapan verifikasi kelayakan alih status, visitasi kelayakan pelaksanaan pendidikan Institut serta rekomendasi dari berbagai *stakeholder* di Aceh dan Nasional. Bersamaan dengan persetujuan Alih Status IAI Al-Aziziyah Samalanga, juga perubahan status 4 Perguruan tinggi lain di Jawa Timur dan Sumatera Barat dan Selatan.

C. Tantangan IAI Al-Aziziyah

Tantangan menunjuk kepada adanya perkembangan situasi di luar IAI Al-Aziziyah yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan dunia internasional, nasional, regional, perubahan pada stakeholder, dan perkembangan kompetitor. Perkembangan globalisasi dunia yang berintikan liberalisasi informasi, liberalisasi perdagangan, dan liberalisasi investasi telah menghadapkan IAI Al-Aziziyah sebagai salah satu lembaga yang pendidikan yang tertantang untuk dapat *go international*. Liberalisasi informasi dan investasi yang merambah dunia pendidikan mendorong IAI Al-Aziziyah untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu disandingkan dan dipertandingkan dalam pergaulan perguruan Tinggi Islam. Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong stakeholder (pemerintah, mahasiswa, sponsor mahasiswa, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa IAI Al-Aziziyah) menuntut lebih banyak kepada IAI Al-Aziziyah untuk lebih berkualitas sehingga IAI Al-Aziziyah ke depan

diharap melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) sesuai kebutuhan stakeholder sehingga memenuhi tuntutan akuntabilitas. Perkembangan perguruan tinggi lain baik PTN maupun PTS, adalah pesaing dalam usaha namun sekaligus mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Keadaan ini dapat dijadikan dasar bagi IAI Al-Aziziyah untuk bertekad dan berusaha menjadi lembaga yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

D. Masalah Utama

Masalah utama pengembangan IAI Al-Aziziyah sebagai lembaga pendidikan terkemuka dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia.

IAI Al-Aziziyah memiliki perbedaan rasio dosen terhadap mahasiswa yang sangat variatif di masing-masing unit, tenaga dosen yang terkonsentrasi mengajar masih sangat kurang yang S-3, keperluan pembinaan etos kerja IAI Al-Aziziyah, tuntutan peningkatan karir dosen/karyawan, dan tuntutan peningkatan kesejahteraan.

2. Peningkatan Kualitas Metode Pedagogi.

Metode pedagogi yang terfokus pada ceramah diharapkan berkembang dengan peningkatan kualitas praktikum, magang di dunia kerja, studi banding, penulisan inovatif dan karya-karya kreatif mahasiswa. Interaksi ilmiah dosen dengan mahasiswa di luar perkuliahan dan bimbingan skripsi masih relatif rendah sehingga diperlukan adanya dorongan untuk melakukan hal itu.

3. Peningkatan Kualitas Bahan Pembelajaran.

Sebagai sebuah lembaga yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan IAI Al-Aziziyah perlu peningkatan produktivitas dan kualitas buku dan berbagai jenis bahan ajar yang lain, peningkatan produksi jurnal dan akses jurnal, peningkatannya kualitas hasil penelitian dan diseminasinya.

4. Optimalisasi Peralatan.

Beberapa fakultas masih memerlukan pengadaan peralatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran baik karena belum memiliki peralatan yang dimaksud maupun untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa. Kualitas pembelajaran yang lebih baik belum ditunjang dengan optimalisasi perpustakaan. Peralatan yang belum optimal dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran adalah internet. Kritik dari dosen maupun mahasiswa terhadap kelengkapan peralatan ruang kuliah yang memadai untuk berbagai metode pembelajaran memerlukan tindak lanjut yang nyata sehingga peningkatan kualitas pembelajaran terpenuhi.

5. Peningkatan Kualitas Lingkungan.

IAI Al-Aziziyah memerlukan peningkatan suasana akademik yang mencerminkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi dibanding sebagai tempat berkumpulnya individu semata. IAI Al-Aziziyah tidak hidup dalam ruang kosong sehingga perubahan lingkungan, baik regional, nasional, maupun internasional perlu terus diikuti, untuk ini IAI Al-Aziziyah perlu membangun jaringan kerjasama yang lebih harmonis dan erat dengan berbagai pihak yang dapat mendukung fungsi pendidikan tinggi. Perlu usaha-usaha

husus untuk meningkatkan kerjasama regional, nasional, maupun internasional.

E. Pendekatan Yang Dilakukan

Pendekatan yang perlu digunakan untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA = *Plan, Do, Check, Act*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja.

F. Usaha-Usaha

Untuk menyusun Rencana Operasional IAI Al-Aziziyah Periode 2014-2019 ditempuh melalui berbagai usaha, antara lain :

1. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horizontal (mulai Rektorat sampai Ketua Program Studi).
2. Rapat Senat untuk menentukan Visi, Misi, dan Tujuan Institut.
3. Koordinasi Tim Penyusun Rencana Operasional Institut yang terdiri dari unsur Rektorat, Senat Institut, Biro Akademik, Biro Administrasi Umum, Biro Keuangan, Biro kemahasiswaan,

Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian pada Masyarakat, Bagian Perencanaan Sarana / prasarana, dan Badan Kendali Mutu Akademik.

4. Identifikasi keadaan saat ini dan estimasi keadaan 10 tahun yang akan datang.

BAB II KEBIJAKAN DASAR

A. Dasar Hukum

Kebijaksanaan dasar Rencana Operasional Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga perumusannya berdasarkan kepada:

1. Landasan idiil-filosofis : Pancasila
2. Landasan konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang -Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 12 Tahun 2003.
3. Landasan struktural operasional : Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan dengan penyelenggaraan-penyelenggaraan perguruan tinggi.

Secara Khusus, Dalam Statuta Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga dapat dilihat bahwa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga senantiasa bercermin pada masalah-masalah masa lampau, melihat realitas masa kini dan berorientasi kepada perkembangan yang akan datang. Keadaan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga pada masa sekarang dan masa depan selalu mempertimbangkan serta mengambil hikmah perjalanan sejarahnya dan kebutuhan masyarakat, khususnya umat Islam, akan tenaga akademisi muslim dalam berbagai bidang studi yang berakhlaq mulia, cakap dan percaya diri. Kebutuhan tersebut dari waktu ke waktu kian meningkat.

Di dalam pendidikan yang berlangsung seumur hidup, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga memberikan kesempatan bagi perkembangan kebutuhan dan tuntutan masyarakat khususnya

umat Islam dalam berbagi bidang studi, sehingga Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga memandang perlu untuk menyelenggarakan pendidikan yang tepat guna dan berhasil guna baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Sebagai konsekuensi logisnya maka isi pendidikan yang disajikan perlu mempunyai wawasan yang luas bersifat luwes dan dapat menjangku kegunaan pada masa-masa mendatang.

Kerjasama Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga dengan Kementerian Agama khususnya, merupakan suatu keharusan yang bersifat mutlak. Di samping kerjasama dengan pemerintah, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga juga menjalin kerjasama dengan Lembaga-lembaga non Pemerintah baik dalam maupun luar negeri, dan lebih penting lagi menjalin hubungan kerjasama antar Perguruan Tinggi Negeri yang terdekat, yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Universitas Al-Muslim, IAI Al-Muslim, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malikussaleh, Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara.

Berpijak pada perannya di atas maka Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga bertugas dan berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tuntutan Islam Keahlisunnahan. Dalam wujudnya yang konkrit, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga bertugas dan berkewajiban untuk mewujudkan tujuan institusionalnya, yaitu menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang:

-
- a. Mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional yang berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian Islam dan Ahli Sunah wal jama'ah.
 - b. Mempunyai semangat untuk mengabdikan dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional.
 - c. Mempunyai sikap kemandirian, terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan, khususnya yang berkaitan dengan bidang studinya.

Untuk dapat melaksanakan tujuan-tujuan tersebut, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga mempunyai fungsi:

- a. Menyelenggarakan proses belajar mengajar pada tingkat pendidikan tinggi.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, seni dan Al-Islam serta Keahlisunnahan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Menyelenggarakan pembinaan civitas akademika, dalam lingkungan dan suasana ke-Islaman.
- e. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan administrasi.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi kepada kebutuhan pembangunan dan pembinaan umat Islam, yaitu menghasilkan:

- a. Lulusan dalam berbagai bidang keahlian, dalam berbagai disiplin ilmu bidang studi yang bersifat gelar dan non-gelar.
- b. Lulusan S1, dengan ciri-ciri kemampuan :

-
- 1) Menerapkan pengetahuan yang menyangkut profesi atau bidang keilmuannya ke dalam kegiatan produktif dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.
 - 2) Mengikuti perkembangan bidang profesi atau bidang ilmu melalui studi kepustakaan dan empirik.
 - 3) Memberikan dharma bhaktinya bagi kegiatan amal usaha keahlisunnahan.

B. Visi, Misi & Tujuan IAI Al-Aziziyah

IAI Al Aziziyah dalam jangka waktu 2014-2019 mengemban visi untuk terwujudnya Institut Agama Islam yang mampu melahirkan intelektual muslim yang berbasis kepada ketinggian moral, pemahaman dan pengamalan agama. Kemudian, Misi yang ditempuh dalam jangka waktu 2014-2019 berdasarkan pada visi di atas, Institut Agama Islam Al-Aziziyah mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan Islam dengan menitik beratkan pada metode berfikir secara kritis dan ilmiah.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kinerja internal dan eksternal.
3. Memberikan layanan kepada civitas akademika dan masyarakat dalam menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Menyediakan bahan bacaan yang representatif dan berbagai sarana lain yang dapat menunjang proses pendidikan secara maksimal

Secara umum, Institut Agama Islam Al-Aziziyah bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai manifestasi dari tri-dharma perguruan tinggi dalam berbagai disiplin ilmu. Dengan kehadiran Institut Agama Islam ini diharapkan mampu mempersiapkan generasi pesantren dan juga masyarakat lainnya supaya siap menghadapi tantangan global.

Adapun secara khusus, tujuan dari penyelenggaraan Institut Agama Islam (IAI) Al- Aziziyah Samalanga adalah :

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam rangka menghasilkan Sarjana Agama yang memiliki pengetahuan dan kepekaan dalam memahami realitas keagamaan dan mampu dalam masyarakat yang semakin mengglobal.
2. Menghasilkan Sarjana Agama yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam memahami gejala-gejala sosial keagamaan dalam masyarakat melalui kegiatan penelitian.
3. Menyelenggarakan kegiatan akademik dalam rangka mendalami dan mengembangkan konsep-konsep dan teori-teori hukum Islam serta menyampaikannya (dakwah) kepada ummat.
4. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama Islam dan teknologi yang bernafaskan Islam.
5. Mewujudkan pengelolaan yang terencana, terorganisir, produktif, efektif, efisien, dan terpercaya untuk menjamin keberlanjutan universitas.

-
6. Menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan pendidikan dan penelitian.
 7. Mewujudkan civitas akademika yang mampu menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan bidang akademik direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam mau pun di luar kelas, secara formal mau pun informal. Rencana pengembangan akademik berlandaskan pada visi dan misi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga meliputi bidang pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan stakeholders. Proses tersebut ditunjang oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik-mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen. Rencana pengembangan akademik tersebut meliputi :

1. Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi

Kurikulum dalam hal ini merupakan semua yang secara nyata terjadi dalam proses kependidikan dan pembelajaran di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, dalam berbagai bentuk penyajian mata kuliah.

- a. Setiap mata kuliah dalam setiap program studi, secara dinamis harus mengandung pendidikan rohani dan hati sebagai penanaman dan pengembangan aqidah dalam mewujudkan atmosfir perilaku keislaman dan keilmuan.

-
- b. Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kebebasan berekspresi.
 - c. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
 - d. Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEK.
 - e. Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaiannya (silabus) sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Bahwa menuntut ilmu berarti belajar dan melatih diri untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat secara sistematis, logis, rasional, terencana dan teliti, yang akan membuahkan manusia pekerja-keras yang kreatif dan inovatif yang mempunyai daya saing yang tinggi.
 - f. Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai bahasa asing. Karena dengan penguasaan bahasa asing mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di luar negeri lebih cepat dan mudah.

2. Rencana Pengembangan Sumber Daya Dosen

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam dunia kerja, akan selalu dikaitkan dengan peningkatan mutu para dosen yang bertugas menyampaikan. Dosen dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk :

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti : pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang jelek.
- c. Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.
- d. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
- e. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam

pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.

- f. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam mau pun di luar kelas.
- g. Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui short-course, studi-lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

3. Rencana Pengembangan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan stakeholders, baik mahasiswa sebagai pelanggan primer, orang tua, pemerintah, lembaga sponsor, lembaga pendidikan yang lebih tinggi, lembaga penelitian sebagai pelanggan sekunder, mau pun pelanggan tersier seperti perusahaan, kewirausahaan dan dunia kerja yang lain. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu perguruan tinggi ini merencanakan :

- a. Menciptakan Sistem dan Proses Perkuliahan yang Korektif.

Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler PDCA (Plan - Do - Check - Act) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian

serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada tahap (semester) berikutnya.

- b. Menciptakan Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman.

Menciptakan "manajemen keberagaman" dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa bersifat heterogin (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, kelengkapan ruang kelas, lingkungan. Keberagaman merupakan suatu kewajaran, karena itu generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap yang bersifat kasus atau gejala umum.

- c. Menciptakan Kemandirian Mahasiswa.

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis, terbuka. Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, dan berkreasi.

- d. Menciptakan Manajemen Berdasarkan Data.

Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management By Fact*, jadi bukan *Management By Objective*. Karena itu dosen diharuskan mempunyai data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai

dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

e. Membuat Perencanaan Perkuliahan Bermutu.

Setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan membuat susunan materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan para pelanggan, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

f. Membuat Perencanaan Pelaksanaan Perkuliahan Bermutu.

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Satuan Materi Sajian (SMS) serta menyajikan SMS tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase : motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

g. Merencanakan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan.

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang disajikan seperti pada umumnya masih terjadi di setiap perguruan tinggi (menurut *Management By Objective*, MBO, linier), tetapi harus menggunakan Management Mutu Terpadu (MMT, sirkuler) yang mempunyai tujuan untuk peningkatan dan pengendalian mutu. Evaluasi

perkuliahan merupakan dasar usaha peningkatan mutu perkuliahan secara berkelanjutan, baik pada perencanaan, pelaksanaan mau pun pada cara melakukan evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan diri sendiri yakni evaluasi oleh mahasiswa atau dosen terhadap dirinya sendiri (pengevaluasi internal), di samping bisa dosen mengevaluasi mahasiswa, atau sebaliknya (pengevaluasi eksternal). Di samping itu evaluasi harus mempunyai standar untuk peningkatan mutu.

4. Merencanakan *Raw Input* Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa - Dosen

- a. Secara bertahap pengurangan beban dosen untuk berkonsentrasi dalam menjalankan peran dan tugas secara efektif perlu dikurangi sehingga mereka yang menjadi mahasiswa adalah mereka yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam bentuk test masuk.
- b. Secara bertahap mengurangi heterogenitas (keberagaman) mahasiswa dalam satu kelas minimal dalam kemampuan intelektual atau kemampuan tertentu.
- c. Pada program studi tertentu secara bertahap dilakukan upaya pendekatan pada rasio dosen-mahasiswa yang lebih ideal.

5. Pengembangan Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia.

a. Ruang Lingkup Penelitian

- 1) Penelitian pada dasarnya merupakan bagian integral yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh staf dosen dari jurusan, laboratorium, fakultas-fakultas dan pusat-pusat studi.
- 2) Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional.
- 3) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tiap jurusan/fakultas/ laboratorium dan pusat-pusat studi di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam hal ini juga menjalankan

fungsiya sebagai koordinator dan fasilitator kegiatan penelitian.

- 4) Penelitian yang sifatnya "monodisiplin" dilakukan oleh jurusan/laboratorium atau bagian fakultas-fakultas. Sedangkan Pusat-pusat studi melakukan kegiatan penelitian yang sifatnya monodisiplin maupun multidisiplin.
- 5) Dalam upaya mewujudkan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga menjadi "*Real Institusi*", Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat diharapkan menjadi salah satu pemeran khususnya dalam menjalankan kegiatan dan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini harus dikembangkan pola keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian pada masyarakat.

b. Kegunaan Penelitian

Menurut kegunaannya penelitian dalam sistem pendidikan tinggi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu :

- 1) Sebagai tempat mendidik calon peneliti, tempat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian peneliti
- 2) Sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- 3) Sebagai tempat yang kegiatannya dapat menunjang dan memberi sumbangan bagi pembangunan.

c. Strategi Penelitian

- 1) Menyusun program penelitian dari berbagai bidang ilmu dari dosen dan mahasiswa
- 2) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengkajian IPTEK
- 3) Melakukan sinergi penelitian dan pengkajian IPTEK dengan organisasi pemerintahan (GO) dan non pemerintahan (NGOs) yang tidak mengikat
- 4) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan dunia usaha dan industri
- 5) Membangun pusat data kegiatan penelitian dan pengkajian IPTEK
- 6) Membangun pusat informasi dan publikasi penelitian dan pengkajian IPTEK
- 7) Melakukan sosialisasi dan fasilitasi kegiatan pengembangan ipteks kearah paten

d. Fungsi Lembaga Penelitian

- 1) Menyusun rencana penelitian dan pengkajian iptek
- 2) Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian iptek baik secara individu maupun kelompok
- 3) Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di pusat-pusat studi
- 4) Menyusun peraturan penelitian dan pengkajian iptek untuk menciptakan suasana yang kondusif
- 5) Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian

-
- 6) Menciptakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian iptek
 - 7) Menyelenggarakan seminar hasil penelitian
 - 8) Menyelenggarakan kursus penelitian bagi dosen dan mahasiswa

6. Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai maupun tidak di danai. LPPM- IAI Al-Aziziyah mengkoordinasikan kegiatan pengabdian yang ada di lingkungan IAI Al-Aziziyah dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) maupun oleh dosen di lingkungan IAI Al-Aziziyah. Selain itu, LPPM IAI Al-Aziziyah juga melaksanakan kegiatan pengabdian lain dalam bentuk pendampingan, perintisan maupun pembinaan bekerjasama dengan lembaga/instansi lain baik pemerintah maupun swasta.

a. Struktur LPPM

LPPM IAI Al-Aziziyah secara struktural memiliki Kepala LPPM, Sekretaris LPPM. Administrasi lembaga dilaksanakan oleh bagian sekretaris. Setiap Koordinator Bidang dalam kegiatannya bekerjasama dengan seluruh Fakultas yang ada di IAI Al-Aziziyah sesuai dengan bidang garap/pekerjaan yang sedang dilakukan, dimana diharapkan seluruh tenaga dosen dari seluruh fakultas

dilibatkan semaksimal mungkin sesuai dengan prinsip dasar pengerjaan seluruh pekerjaan di LPPM- IAI Al-Aziziyah yang menganut pola terintegrasi multidisiplin ilmu. Dengan demikian diharapkan hasil yang dicapai menjadi maksimal.

Bidang Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dan Pengembangan Wilayah merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus, memerlukan landasan idiil yang secara filosofis akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, serta untuk apa Kuliah Pengabdian Masyarakat dilaksanakan.

Oleh karena itu pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, yaitu: keterpaduan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi, pendekatan interdisipliner dan komprehensif, lintas sektoral, dimensi yang luas dan kepragmatisan, serta keterlibatan masyarakat secara aktif.

Bidang Pengembangan SDM dan Inkubator lebih diarahkan untuk mengembangkan budaya kewirausahaan di lingkungan IAI Al-Aziziyah, terutama mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan pelatihan kewirausahaan.

Bidang pendidikan dan pelayanan masyarakat melaksanakan dan mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi diartikan sebagai pengamalan IPTEK secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang makmur dan

sejahtera. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan cara memanfaatkan dan menerapkan hasil penelitian maupun hasil pendidikan perguruan tinggi.

b. Tujuan LPPM

- 1) Membantu Institut dalam menyusun kebijakan, perencanaan dan program yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan oleh Dosen maupun mahasiswa..
- 2) Membantu lembaga pemerintah dan swasta dalam menyusun kebijakan, perencanaan dan program yang berkaitan dengan pemanfaatan sumberdaya Institut sehingga kegiatan terlaksana secara baik dan saling menguntungkan.
- 3) Menerapkan dan mengembangkan teknologi termasuk identifikasi, eksploitasi (produksi), dan pengelolaannya.
- 4) Merancang dan membangun model kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat baik dengan instansi pemerintah maupun swasta dan lembaga kemasyarakatan lainnya.

c. Potensi LPPM

Kekuatan LPPM- IAI Al-Aziziyah terletak pada potensi IPTEK yang dimiliki 3 Fakultas dengan jurusan yang ada. Potensi yang ada meliputi sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidangnya, serta tersedianya laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan/instrumen yang dapat dimanfaatkan oleh mitra kerja yang

memerlukan jasa pelayanan selain digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk praktikum dan penelitian.

d. Pengembangan Kerjasama

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian dan menggiatkan program strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan membantu mempercepat pembangunan masyarakat, LPPM telah merintis dan menjalin kerjasama dengan dinas/instansi/lembaga terkait dan menindaklanjuti dengan berbagai kegiatan. Tujuan pokok program ini, selain untuk mengembangkan saling pengertian antar lembaga dalam melakukan tugas pembinaan di masyarakat, juga untuk memperoleh dana bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

e. Kegiatan LPPM

- a. Pemberdayaan pusat pengabdian di lingkungan LPPM- IAI Al-Aziziyah
- b. Meningkatkan dan mengembangkan serta penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.
- c. Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- d. Mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi tentang proses dan hasil kegiatan pengabdian dan pengembangan potensi masyarakat.
- e. Memantapkan jaringan kerjasama dengan PTN/PTS, dunia usaha, dan instansi pemerintah, serta lembaga-lembaga internasional

-
- f. Pemberdayaan potensi kelompok-kelompok masyarakat
 - g. Pemanfaatan potensi IAI Al-Aziziyah secara sinergis dan bekerjasama dengan pihak luar dalam rangka penggalangan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

7. Pengembangan Kebudayaan

Pengembangan kebudayaan di lingkungan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah diarahkan pada terciptanya budaya kerja / etos kerja yang berdasarkan nilai-nilai Islam; mengembangkan budaya modern dalam konteks budaya yang produktif, efektif, efisien, dan dinamis dalam keragaman; melaksanakan interaksi budaya dalam taraf nasional dan internasional; mengembangkan lembaga kebudayaan yang kuat.

8. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain

Untuk menjadikan IAI Al-Aziziyah sebagai lembaga yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam lingkup Internasional, nasional, dan regional/lokal.

1. Nasional

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah tingkat pusat dalam aktivitas yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan lain baik PTN, PTM, maupun PTS lain untuk meningkatkan sinergi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan baik institusi pendidikan

maupun institusi penelitian / institusi pengembangan ilmu.

- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan nasional maupun multinasional yang ada di Indonesia yang saling menguntungkan.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lingkup nasional dalam kerangka pengembangan akademik.

2. Regional/Lokal

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah propinsi dan kabupaten yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan di tingkat regional maupun lokal.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat pengembangan ilmu pengetahuan setempat.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi non pemerintah lingkup regional/lokal.

9. Pengembangan Kemahasiswaan

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika IAI AL-Aziziyah Samalanga yang memiliki karakteristik bersifat heterogen, kedudukan dan fungsinya sangat strategis untuk dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM), yang potensial untuk ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di IAI Al-Aziziyah dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju ke sana perlu diupayakan suasana kampus yang

sekondusif mungkin dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Tujuan utama pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun kokurikuler ialah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat keserjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler ialah mempermatang keperibadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan sesuai dengan cita-cita serta tujuan pendidikan di IAI Al-Aziziyah.

a. Hakekat Pembinaan

Hakekat pembinaan mahasiswa IAI Al-Aziziyah adalah suatu usaha yang sistematis bagi penciptaan iklim dan kondisi yang memberikan kemungkinan bagi pengembangan diri mahasiswa dalam membentuk diri sendiri, sejalan dengan peranan dan tujuan IAI Al-Aziziyah maupun Pendidikan Nasional

b. Tujuan Pembinaan

Secara umum, bertujuan membentuk akademisi muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan agama. Secara Khusus bertujuan:

- 1). Terbinanya keperibadian akademik muslim yang cakap dan sadar menjalankan tugas pengabdian
- 2). Terbitnya suasana kehidupan kemahasiswaan yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan nilai keilmuan dan keislaman
- 3). Terbina generasi penerus persyerikatan yang sanggup melanjutkan gerakan amal usaha ke-AI Azziyahan sebagai kader umat dan kader bangsa

c. Kondisi Objektif Mahasiswa

Pembinaan mahasiswa IAI Al-Aziziyah merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan yang didasarkan pada objektif mahasiswa itu sendiri. Adapun tujuan utamanya adalah mengantarkan seluruh mahasiswa IAI Al-Aziziyah mencapai tingkat keserjanaan dan sekaligus mempermatang keperibadiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, akan melahirkan akademika muslim yang sesuai dengan cita-cita pendidikan IAI Al-Aziziyah.

Kondisi objektif mahasiswa IAI Al-Aziziyah yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan secara kontinyu adalah :

- a. Berasal dari masyarakat yang latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang beragam
- b. Berasal dari daerah yang beragam, sebagian dari Aceh dan sebagian lagi berasal dari luar Aceh dan luar negeri.
- c. Mempunyai basis keagamaan yang satu yaitu Islam..
- d. Sebagian besar berusia pasca remaja yang tengah mengalami perubahan baik fisik maupun psikis dan sebagian kecil tergolong berusia dewasa
- e. Sebagian besar motivasi mahasiswa masuk IAI Al-Aziziyah beragam dan sebagian kecil motivasi mereka adalah ingin membina dirinya sesuai dengan ciri khas Perguruan Tinggi yaitu ke-Islaman dan Keilmuan.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan

Untuk mencapai tujuan perencanaan, faktor-faktor yang mendorong dan menghambat perlu dijabarkan untuk memberikan

gambaran yang lebih jelas tentang ruang lingkup dan dampak dari rencana itu.

1. Mahasiswa

- a. Jumlah mahasiswa yang begitu besar akan memudahkan IAI Al-Aziziyah untuk memilih dan mengadakan seleksi. Seleksi perlu diketatkan dan sejauh mungkin didasarkan pada kreteria yang objektif dan rasional.
- b. Jumlah mahasiswa yang dapat diterima dan daya tampung IAI Al-Aziziyah, pada akhirnya ditentukan oleh faktor-faktor yang menjadi pembatas utama seperti jumlah dosen tetap berpendidikan S2 dan S3 dan penampilan serta fasilitas kampusnya, kecuali itu perlu diperhitungkan pula total mahasiswa. Produktifitas dan kualitas yang rendah, jumlah lulusan yang kecil pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah mahasiswa baru.
- c. Prestasi mahasiwa di perguruan tinggi banyak tergantung dari pribadi mahasiswa dan latar belakang keluarganya. Harus diakui bahwa calon mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi swasta itu umumnya terdiri dari mereka yang tidak diterima di perguruan tinggi negeri. Begitu pula persepsi mereka terhadap belajar di perguruan tinggi yang belum sebagai mana yang diharapkan (perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu dan kebudayaan, bukan pusat pemberian gelar dan ijazah). Maka kegairahan masuk perguruan tinggi yang besar juga menjadi salah satu faktor penting bagi pengembangan PTS, perlu diimbangi dengan persepsi yang benar.

-
- d. Potensi mahasiswa sebenarnya sangat besar dan belum dimanfaatkan secara sepenuhnya. Umur yang masih muda, tenaga yang masih kuat, kecerdasan yang cukup dan terutama idealisme yang tinggi merupakan faktor-faktor yang dapat mendorong perkembangan perguruan tinggi, asalkan diberi pengarahan yang baik, melalui bimbingan dan penyuluhan, serta pembudayaan keilmuan. Bertemu hanya untuk kuliah tidak akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi. Mahasiswa perlu didorong berada pada kondisi akademik yang tinggi

2. Tenaga Pengajar

- a. Jumlah dan mutu tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang paling menentukan bagi IAI Al-Aziziyah yang secara bertahap harus dipenuhi. Peningkatan kualitas tenaga pengajar secara formal dapat dilakukan dengan studi lanjut S-2 maupun S-3, meningkatkan kepangkatan akademiknya sampai guru besar (profesor), atau dengan meningkatkan karya tulis baik penelitian maupun tulisan inovatif/opini. Staf pengajar diupayakan sedemikian rupa supaya mengalami interaksi ilmiah baik intra kampus maupun dengan pihak luar kampus. Hubungan ini bisa diusahakan dengan interaksi individu dengan individu, lembaga dengan lembaga.
- b. Jenis, mutu dan komposisi staf pengajar berkaitan erat dengan jumlah staf pengajar. Dalam kaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, IAI Al-Aziziyah perlu memperhatikan persoalan *critical mass*, yakni jumlah

sarjana dari satu disiplin yang minimal diperlukan. Jumlah ideal adalah 5 orang. Artinya dari setiap disiplin diperlukan sekurang-kurangnya 5 sarjana untuk menyelenggarakan diskusi ilmiah intern dan penelitian secara teratur. Untuk program magister dan doktor juga diperlukan pemenuhan standar minimal master senior, doktor, maupun guru besar di bidang yang bersangkutan. Mutu staf pengajar sangat berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi kemahiran dalam mengajar dan pengabdian pada masyarakat juga ikut menentukan. Seorang sarjana perlu belajar terus, tidak hanya menambah pengetahuannya, tetapi juga meninggalkan pengetahuan yang sudah ketinggalan dan tidak relevan. Realita menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari ilmu pengetahuan yang dia pahami ketika masih dibangku kuliah (30 %), bagian terbesar dari ilmunya dia dapatkan dari belajar sendiri dan dengan menuntut pendidikan pasca sarjana.

Seperti otot, otak perlu latihan terus, kalau tidak otak menurun kemampuannya dan ini harus dilakukan setiap hari. Itulah sebabnya mengapa para pejabat di luar ilmu pengetahuan sering kurang cocok untuk menjadi tenaga inti dari satu perguruan tinggi, walaupun peranannya di perguruan tinggi juga penting.

- c. Kesejahteraan Staf pengajar perlu diperhatikan disamping disiplin kerja. Tanpa imbalan material dan non material yang memadai, akan sukar diperoleh staf pengajar yang

cukup bergairah untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Gaji, perumahan, alat pengangkutan, perlu disediakan dalam kadar yang memadai. Tetapi hendaknya jangan dilupakan, bahwa keinginan untuk mengembangkan pengetahuan, suasana yang kolejial, hubungan yang akrab perlu dibina terus menerus dan berkesinambungan. Dengan demikian semangat pengabdian, gairah kerja dan kreatifitas yang cukup menentukan pertumbuhan dan perkembangan masa depan akan tetap terpelihara dan dapat ditingkatkan.

Mengingat bahwa masyarakat Indonesia masih ditandai oleh orientasi pada komunitas dan tidak pada individu maka dengan adanya komunitas kampus, pengendalian diri dari nilai sikap dan pembawaan akan lebih mudah terlaksana, termasuk disiplin kerja. Ini tidak berarti bahwa tindakan penertiban konvensional seperti penertiban jam kerja dan penentuan beban kerja, hasil kerja tidak diperhatikan. Justru harus dipadukan dengan pengembangan masyarakat kampus.

3. Organisasi dan Administrasi

Struktur mengacu pada PP No. 30 Tahun 1990. Struktur organisasi ini sangat fleksibel dan mobile, hal yang sangat diperlukan bagi satu organisasi yang sedang berkembang. Sebaliknya melihat beban tugas yang bertambah berat, jumlah mahasiswa, tenaga pengajar yang bertambah dan kegiatan yang kian meningkat sukar diharapkan bahwa struktur semacam ini bisa tetap dipertahankan. Kesederhanaan

organisasi itu perlu dipertahankan sebagai azas, demikian fleksibilitas dan mobilitasnya, tetapi pimpinan IAI Al-Aziziyah di semua lini harus ditangani oleh orang yang bekerja penuh dan profesional, faham betul mengenal pengelolaan perguruan tinggi.

Struktur organisasi yang fungsional yang berkaitan dengan Tri Dharma Pendidikan tinggi yang melibatkan para pengajar dan mahasiswa perlu dimantapkan. Struktur organisasi semacam ini lebih bersifat kolegial, ciri dari satu komunitas ilmiah. Bentuk organisasi ini penting, karena yang dilibatkan disini adalah sarjana dengan berbagai keahlian, tetapi juga diperlukan satu lembaga ilmu pengetahuan untuk mendapat idea dan menampung kegiatan yang kreatif demi kemajuan ilmu pengetahuan. IAI Al-Aziziyah yang memiliki hubungan erat dengan YPI Al-Aziziyah Samalanga dengan demikian mempunyai kedudukan yang unik dalam kaitannya dengan gerakan dakwah dan amal ma'ruf nahi munkar. Mekanisme kerja organisasi IAI Al-Aziziyah masih dapat ditingkatkan efektifitasnya dan efisiensinya dengan berpegang pada rencana pengembangan yang jelas, pelaksanaan yang terarah dan evaluasi berkala yang mantab.

4. Tenaga Administratif

Tenaga administratif (tetap) IAI Al-Aziziyah pada saat ini sudah mendekati kebutuhan/bidang-bidang yang ditangani, namun inti personil administratif ini belum cukup trampil, walaupun kemampuan/potensi mereka masih dapat ditingkatkan. Yang ditangani sampai sekarang terutama

kegiatan pendidikan. Sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang pengelolaannya memerlukan kemahiran khusus, mengharuskan staf administratif meningkatkan kemampuannya secara khusus pula.

Yang menjadi penghambat utama adalah mutu dan skill staf administrasi yang harus segera ditingkatkan, mengingat keterkaitan kegiatan yang satu dengan yang lain dan juga sistem dan kelancaran pelayanan yang harus dilakukan perlu kecepatan/ktepatan. Selain itu insentif yang memadai, jaminan sosial, kemungkinan aktualisasi diri dan keterbukaan kesempatan mengembangkan karier bagi mereka perlu diperhatikan untuk mempertinggi gairah kerja dan semangat pengabdianya.

Pada kasus-kasus khusus dimana suatu unit kerja memerlukan tenaga administrasi dalam jangka pendek (setahun) maka diperlukan perencanaan tentang pengadaan tenaga magang mahasiswa ataupun tenaga kontrak yang dapat diberhentikan sesuai waktu kontrak atau diperpanjang sesuai keperluan.

5. Perpustakaan

Perpustakaan adalah sumber informasi ilmu pengetahuan. Sekarang ini, perpustakaan IAI Al-Aziziyah relatif memadai untuk jumlah buku, teknologi/akses, maupun ragam ilmu. Namun keadaan ini tentu perlu terus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi lainnya.

6. Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini yang menjadi faktor penghambat adalah jumlah, jenis, mutu sarana dan prasarana. Disamping itu pengelolaan dan terutama pemeliharanaannya sering merupakan titik lemah dari perguruan-perguruan tinggi. Mengingat semakin padatnya kegiatan dan bertambahnya jenis kegiatan seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat maka pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian yang serius. Pemeliharaan sarana dan prasarna saat ini menjadi faktor penting dalam pengeluaran IAI Al-Aziziyah karena jumlahnya yang demikian banyak. Perlu ditekankan kepada setiap unit untuk menjaga sarana prasarana yang sudah ada. Pengadaan atau pembangunan prasarana dalam lima sampai 10 tahun ke depan harus benar-benar dihitung prioritasnya karena beban pemeliharaan juga amat besar.

7. Dana

Kelangsungan gejala kegiatan manusia atau badan hukum sering ditentukan oleh tersedianya dana yang memadai. Dana biasanya merupakan faktor penghambat utama. Kecuali jumlahnya, efektivitas dan efisiensi penggunaannya untuk mencapai hasil optimal dari kegiatan sangat menentukan. Namun dalam hal dana ini IAI Al-Aziziyah telah membuktikan kemampuannya dalam pengelolaan maupun dalam pengusahaannya, sehingga eksistensinya tetap terjaga, malahan meningkat.

IAI Al-Aziziyah pun mampu menggali sumber dana lain, disamping sumber dana yang berasal dari mahasiswa. IAI Al-Aziziyah perlu meningkatkan sumberdana di luar sumberdana mahasiswa dengan menjual kemampuan IAI Al-Aziziyah ke luar.

BAB. III. ISU-ISU STARTEGIS

A. Isu-Isu Strategis

1. Nasional dan Global

- a. Perubahan di bidang pendidikan tinggi yang semakin cepat karena kemajuan teknologi dan metode pendidikan yang berdampak pada struktur lembaga perguruan tinggi dan proses penyelenggaraan pendidikan
- b. Perubahan kebijakan dalam pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekwensi diberlakukannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang otonomi Daerah dan otonomi khusus dan Undang-Undang Keuangan Negara
- c. Perubahan paradigma penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan daya saing bangsa

2. Akademik

- a. Tradisi akademik yang sudah mengakar dalam pengelolaan pendidikan tinggi
- b. Mutu penyelenggaraan tridharma sudah memiliki tingkat relevansi tinggi terhadap kebutuhan masyarakat
- c. Kualitas lulusan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna lulusan
- d. Proses belajar mengajar sudah dapat berorientasi pada penelitian

-
- e. Jejaring kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sudah berkembang walaupun belum optimal

3. Kapasitas dan Kinerja Lembaga

- a. IAI Al-Aziziyah telah dikenal secara lokal maupun nasional
- b. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen sudah optimal
- c. Kemampuan kelembagaan unit-unit pelayanan penunjang pendidikan sudah sesuai dengan standar nasional

4. Sumber daya Manusia

- a. Sebagian besar staff dosen dan tenaga penunjang pendidikan memiliki komitmen yang tinggi
- b. Kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia sudah memadai
- c. Warga kampus sudah mampu mengantisipasi dan menerapkan perubahan paradigma berpikir ilmiah

B. Tujuan Strategis

1. Mengembangkan pengelolaan IAI Al-Aziziyah yang efisien dan produktif
2. Mengembangkan kemandirian organisasi dan jejaring kerjasama
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan
4. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat

5. Meningkatkan dan menyediakan layanan, sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan tridharma

C. Strategi Umum Pengembangan IAI Al-Aziziyah

Isu-isu strategis yang berkembang dan tujuan-tujuan strategis dirumuskan strategi umum pengembangan IAI Al-Aziziyah sebagai berikut:

1. Peningkatan struktur dan status kelembagaan
2. Peningkatan komitmen dari staff akademik dan administratif
3. Peningkatan pengelolaan IAI Al-Aziziyah secara efisien dan produktif
4. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan
5. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Peningkatan kerjasama dan jejaring kerjasama

D. Program dan Sasaran Pengembangan IAI Al-Aziziyah

Program dan sasaran pengembangan IAI Al-Aziziyah 2014-2019 merupakan rancangan mengenai usaha-usaha prioritas yang akan dijalankan dan sasaran yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun mendatang. Program dan sasaran pengembangan masih harus diterjemahkan secara operasional dalam bentuk kegiatan yang lebih rinci yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan IAI Al-Aziziyah. Memperhatikan hasil rumusan Strategi Pengembangan IAI Al-Aziziyah, maka Sasaran dan strategi pencapaian sasaran (atau rencana strategis) yang ingin dicapai Oleh Institut Agama Islam

(IAI) Al-Aziziyah Samalanga adalah sebagai berikut:

KOMPONEN	SASARAN 2019	RENCANA STRATEGIS
Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang Sangat Jelas dan Sangat Realistik Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran bisa sampai kepada para alumni dan pengguna jasa di luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan kolom komentar tentang rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran pada website Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga di Laman web www.iaia.ac.id, sehingga para alumni dan pengguna jasa bisa memberikan sarannya Melakukan pemantauan dengan memasang software pada website Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga di Laman web www.iaia.ac.id, untuk bisa melihat darimana saja yang membuka website. Mengikutsertakan alumni dengan cara mengirimkan brosur agar disampaikan kepada SMA/MAN/SMK/Dayah Se-Derajat terbaik di tempat mereka berada Menaikkan kapasitas website guna memberikan penjelasan tentang visi, misi dan tujuan dengan lebih baik
Tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	<ol style="list-style-type: none"> Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan. Sistem 	<ol style="list-style-type: none"> Menyehatkan organisasi dengan mengacu kepada otonomi perguruan tinggi yang semakin besar. Menerapkan standar pengelolaan yang baku pada proses administrasi umum dan administrasi akademik. Menjalankan sistem penjaminan mutu internal

	<p>administrasi akademik, dan keuangan telah sesuai standart pengelolaan.</p> <p>3. Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan efektif.</p> <p>4. Semua program studi lama terakreditasi minimal B.</p> <p>5. Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu dimutakhirkan</p> <p>6. Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di IAI Al-Aziziyah Samalanga</p>	<p>secara efektif.</p> <p>4. Menjalankan dengan baik sistem penjaminan mutu eksternal terutama dari BAN-PT.</p> <p>5. Meningkatkan peran alumni, dan bangun kerjasama nasional dan internasional.</p> <p>6. Membangun sistem <i>database</i> yang lengkap dan mutakhir.</p>
Mahasiswa dan Lulusan	<p>1. Target penerimaan mahasiswa semakin</p>	<p>1. Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru melalui jalur seleksi test</p>

	<p>meningkat untuk setiap tahunnya.</p> <p>2. Penerimaan mahasiswa baru didasarkan atas prestasi akademik semasa studi di tingkat pendidikan menengah, bukan semata-mata dari aspek kemampuan ekonomi.</p> <p>3. Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> bagi mahasiswa terus dikembangkan dan bersifat <i>adaptable</i> terhadap tuntutan kebutuhan <i>stakeholder</i>.</p> <p>4. Tersedianya fasilitas bimbingan dan konseling, dan kesehatan</p>	<p>2. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik terkait dengan perolehan beasiswa dan bantuan pengembangan profesi.</p> <p>3. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup.</p> <p>4. Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan Bimbingan Konseling dan kesehatan terkait dengan peningkatan prestasi dan percepatan lulusan.</p> <p>5. Memberikan beasiswa/keringanan biaya bagi calon mahasiswa yang tidak mampu/kurang mampu yang mempunyai prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi.</p> <p>6. Memotifasi dan memfasilitasi mhs yang berprestasi untuk menyelesaikan masa studinya lebih cepat dari waktu studi secara normal</p> <p>7. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> secara profesional.</p> <p>8. Melakukan seleksi penerimaan mahasiswa dengan mempertimbang aspek prestasi akademik dan non-akademik yang</p>
--	--	--

	<p>bagi mahasiswa.</p> <p>5. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu untuk setiap tahunnya</p> <p>6. Terpenuhi proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi secara konsisten dan konsekuen.</p> <p>7. Ketersediaan sistem <i>data base</i> yang berbasis pada <i>knowledge management</i> dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara IAI</p>	<p>tinggi semasa mengikuti pendidikan di tingkat menengah, disamping aspek kemampuan keuangan.</p> <p>9. Mewujudkan sistem data base yang berbasis pada <i>knowledge management</i> dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara IAI Al-Aziziyah, alumni, dan <i>stakeholder</i> lainnya.</p> <p>10. Melibatkan alumni dalam kegiatan akademik dan non-akademik, dan pendanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di IAI Al-Aziziyah Samalanga.</p>
--	---	--

	<p>Al-Aziziyah, alumni, dan <i>stakeholder</i> lainnya.</p> <p>8. Terjalin berbagai kerjasama dengan alumni dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	
Sumber Daya Manusia	<p>1. Memiliki SDM Dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya</p> <p>2. Memiliki SDM Tenaga Kependidikan yang berkemampuan dan berketramampilan tinggi dan loyal kepada institusinya</p>	<p>1. Memanfaatkan Beasiswa DIKTIS dan mitra untuk meningkatkan kualifikasi dosen</p> <p>2. Melakukan perekrutan SDM yang terbaik untuk bekerja sebagai dosen dan tenaga kependidikan IAI Al-Aziziyah, dengan memperhatikan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa</p> <p>3. Menjadikan kegiatan Evaluasi Diri sebagai kegiatan rutin bagi semua dosen guna menjadi bahan monev dan rekam jejak dosen dalam Tri Dharma PT.</p> <p>4. Memacu dosen agar memanfaatkan beasiswa untuk studi lanjut dengan memfasilitasi kursus Bahasa Asing</p> <p>5. Melakukan pembinaan kepada para dosen agar karya dosen di luar bisa</p>

		<p>menjadi bahan untuk mengurus kenaikan pangkat</p> <p>6. Memberikan peluang kepada Dosen baru S2 dan S3 untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan insentif yang layak</p> <p>7. Menyempurnakan peran LPPM IAI Al-Aziziyah sebagai wadah resmi kegiatan di luar bagi para dosen Memberikan bantuan teknis khusus bagi para dosen yang akan mengurus kepangkatan</p>
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. 2. Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif. 3. Terciptanya suasana akademik yang kondusif. 4. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal. 5. Peningkatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi serta mengevaluasi secara periodik dengan mengikut sertakan <i>stakeholders</i>. 2. Mengembangkan rencana pembelajaran serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. 3. Menciptakan suasana akademik yang kondusif. 4. Melakukan penelusuran lulusan (<i>tracer study</i>) secara periodic (Minimal tiap tahun ada laporan). 5. Melakukan <i>resources sharing</i> guna mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan. 6. Mengembangkan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan <i>road maps</i> yang telah ditetapkan. 7. Memacu peningkatan

	<p>perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku</p> <p>6. Adanya Buku Ajar untuk sebagian besar mata kuliah yang ada</p>	<p>perolehan paten dan publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku.</p>
<p>Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi</p>	<p>1. Fakultas di IAI Al-Aziziyah memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran masing-masing.</p> <p>2. Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar</p> <p>3. Tersedianya</p>	<p>1. Menyusun perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran pada setiap Fakultas secara otonom.</p> <p>2. Menganggarkan dana operasional pelaksanaan pendidikan, dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan ketentuan berbagai standar yang telah ditetapkan dalam kriteria penilaian hasil kinerja oleh BAN-PT.</p> <p>3. Mengadakan dana untuk mendorong prestasi mahasiswa</p> <p>4. Menambah prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepustakaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan</p>

	<p>fasilitas, ruang, sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar</p> <p>4. Meningkatkan prestasi mahasiswa</p> <p>5. Meningkatkan jumlah dan kualitas prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepuasaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar</p> <p>6. Meningkatkan jumlah dan kualitas prasarana sarana dan</p>	<p>ketetapan berbagai standar yang telah ditetapkan</p> <p>5. Menambah sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar yang telah ditetapkan</p> <p>6. Meningkatkan dana operasional perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>7. Membangun sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>
--	--	---

	<p> prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar </p> <p> 7. Bertambahny a dana opsional untuk perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. </p> <p> 8. Makin meningkatny a sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. </p>	
--	---	--

<p>Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. 2. Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun <i>Road Map</i> Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAI Al-Aziziyah yg memenuhi Visi IAI Al-Aziziyah 2. Mengoptimalkan potensi dosen dalam kegiatan penelitian 3. Mengefektifkan digital <i>library & transaksi on line</i> 4. Meningkatkan budaya meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat serta penulisan jurnal yang kompetitif secara nasional/Internasional, dengan mengutamakan kearifan lokal. 5. Meningkatkan kerjasama penelitian 6. Meningkatkan peran Laboratorium dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat .
--	---	---

	<p>jasa/produk kepakaran).</p> <p>3. Menghasilkan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi.</p>	
--	---	--

BAB IV RENCANA OPERASIONAL IAI AL-AZIZIYAH 2014-2019

Berdasarkan analisis isu-isu strategis sebagaimana diberikan pada Bab 3 di atas, berikut Rencana Operasional (Renop) IAI Al-Aziziyah periode 2014-2019 sebagai penjabaran dari Rencana Strategis IAI Al-Aziziyah Samalanga sampai tahun 2019.

4.1 Komponen A: Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran

Sebagai cita-cita dan penentu arah pengembangan dalam jangka panjang, maka visi, misi, tujuan dan sasaran IAI Al-Aziziyah harus disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan karyawan maupun kepada pemangku kepentingan terutama pengguna jasa pendidikan, alumni, dan masyarakat. Tujuannya untuk menyamakan persepsi dan penafsiran terhadap makna dari visi dan misi sehingga terjadi kesepahaman dan sinergi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis IAI Al-Aziziyah periode 2014-2019, adalah mensosialisasikan secara lebih luas visi, misi, tujuan, dan sasaran IAI Al-Aziziyah sampai kepada alumni dan pengguna jasa. Hal ini karena IAI Al-Aziziyah sekarang telah mengembangkan berbagai kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Renop IAI Al-Aziziyah 2014-2019 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2014 hingga 2019,

berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2013. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional IAI Al-Aziziyah 2014-2019 untuk Komponen A: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah memperluas jangkauan dari fasilitas komunikasi internet seperti meningkatkan kapasitas website dengan komunikasi multilingual, blog, FB, Twitter, dan whatshap pada website yang sudah ada. Juga dijalin lebih efektif komunikasi dengan alumni, dan sentra calon mahasiswa. Secara detail Renop IAI Al-Aziziyah 2014-2019 Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran diberikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1: Rencana Operasional Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014-2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	1. Memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang Sangat Jelas dan Sangat Realistik	1. Menyediakan kolom komentar tentang rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran pada website Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga di Laman	1. Pengembangan Website multilingual dilengkapi dengan fasilitas kolom untuk komentar/saran 2. Pembuatan brosur multilingual secara berkala sesuai perkembangan www.iaia.ac.id	1. Membentuk Tim Pengembangan Profil IAI AL-Aziziyah (trmsk Fak/prodi) multilingual 2. Membentuk Tim Teknis Pengembangan website, Blog, FB, Twitter, Youtube, (melibatkan

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014-2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
an	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran bisa sampai kepada para 	web www.iaia.ac.id , sehingga para alumni dan pengguna jasa bisa memberikan sarannya	3. Pemasangan fasilitas Blog, FB, Twitter, pada website www.iaia.ac.id	mhs PS terkait)
		2. dengan memasang software pada website Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga di Laman web www.iaia.ac.id , untuk bisa melihat darimana saja yang membuka website.	1. Pemasangan software untuk bisa menghitung dan melihat pengunjung website www.iaia.ac.id , jumlah dan asal negara.	Dilaksanakan oleh staf Operator Website dengan penyempurnaan TUPOKSI-nya
		3. Mengikutsertakan alumni dengan cara mengirimkan brosur agar disampaikan kepada	1. Menjalin komunikasi dengan Pengurus Ikatan Alumni HASTA di seluruh wilayah 2. Menjalin komunikasi dengan	Bekerjasama dengan HASTA agar ikut serta promosi IAI Al-Aziziyah guna menjangkir siswa terbaik

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014-2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
	alumni dan pengguna jasa di luar negeri	SMA/MAN/SMK/Dayah Se-Derajat terbaik di tempat mereka berada	SMA, MA dan SMK terbaik di seluruh Aceh	Bekerjasama dengan Kep Sek agar ikut serta promosi IAI Al-Aziziyah guna menjangkau siswa terbaik.
		4. Meningkatkan kapasitas website guna memberikan penjelasan tentang visi, misi dan tujuan dengan lebih baik	Koordinasi dengan pihak Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Aziziyah untuk pengaturan kembali alokasi Bandwidth IAI Al-Aziziyah	Membentuk Tim Evaluasi Kebutuhan Bandwidth IAI Al-Aziziyah dan hasilnya diserahkan ke Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Aziziyah Menambahkan TUPOKSI terkait monitoring penggunaan Bandwidth pada Staf TIK IAI Al-Aziziyah.

4.2 Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Penyusunan rencana dan pelaksanaan komponen tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu sangat penting karena dapat menjamin IAI Al-Aziziyah dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Karena itu tata pamong IAI Al-Aziziyah harus mencerminkan pelaksanaan *good governance*, dengan kepemimpinan yang secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk

mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan berdasarkan rencana strategis yang ditentukan. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional IAI Al-Aziziyah mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran untuk menjamin kesinambungan dalam pencapaian tujuan. Sistem penjaminan mutu meliputi sistem penjaminan mutu internal dan penjaminan mutu eksternal.

Sasaran dan program strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis IAI Al-Aziziyah 2014-2019, adalah penyehatan organisasi, peningkatan peran alumni, pembangunan sistem database yang representative, dan menjalankan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal secara efektif. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Renop IAI Al-Aziziyah 2014-2019 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2014 hingga 2019, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2013. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional IAI Al-Aziziyah 2014-2019 untuk Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu diberikan pada Tabel 4.2. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah penguatan sistem tata kelola program studi sebagai ujung tombak kualitas pendidikan, penyempurnaan proses manajemen administrasi, pembangunan database berbasis teknologi informasi,

dan penerapan secara efektif sistem penjaminan mutu internal oleh LPM dan penjaminan mutu eksternal oleh BAN-PT.

Tabel 4.2: Rencana Operasional Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	1. Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan. 2. Sistem administrasi akademik, dan keuangan telah sesuai standart	Menyehatkan organisasi dengan mengacu kepada otonomi perguruan tinggi yang semakin besar.	1. Peningkatan sistem tata kelola organisasi di masing-masing program studi sebagai implementasi ujung tombak menuju kualitas pendidikan yang menjamin <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> , operasi internal dan eksternal berjalan secara efisien dan efektif sesuai SOP	Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan Struktur dan Mekanisme Organisasi Program Studi

<p>pengelolaan.</p> <p>3. Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan efektif.</p> <p>4. Semua program studi lama terakreditasi minimal B.</p> <p>5. Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu dimutakhirkan</p> <p>6. Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di IAI Al-Aziziyah Samalanga</p>		2. Pembentukan program studi baru sesuai dengan kondisi, perkembangan iptek dan pasar , dan peningkatan program studi menjadi jurusan	Pengkajian dan Keputusan melalui mekanisme Rapat Pimpinan Fakultas.
		3. Penyempurnaan kriteria calon pimpinan (operasional, organisasi, publik) Fakultas, Jurusan atau Program Studi berdasarkan pengalaman kepemimpinan di tingkat yang lebih rendah.	Pengkajian dan Perumusan peraturan melalui mekanisme Rapat Pimpinan Fakultas
		4. Penyempurnakan proses manajemen (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) dan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit kerja	Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan Pedoman proses manajemen adm. dan <i>job description</i> personil

			dalam organisasi dan <i>job description</i> masing-masing personil pelaksana.	
		Meningkatkan peran alumni, dan bangun kerjasama nasional dan internasional.	1. Penyempurnaan mekanisme/networking untuk menjaring dan menindaklanjuti umpan balik alumni untuk perbaikan kurikulum, proses belajar mengajar termasuk magang dan PPL, peluang kerja, dan pengembangan kerjasama dalam lingkup nasional dan internasional	Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan mekanisme dan networking kerjasama dengan alumni
		Membangun sistem <i>database</i> yang lengkap dan mutakhir.	1. Pengoptimalan fungsi sistem database dosen, karyawan, akademik, sarana prasarana, dan keuangan berbasis teknologi informasi	Membentuk Tim Pengkajian dan Penyusunan sistem database

			2. Pembentukan unit kerja database akademik dan non akademik sebagai pelaksana sistem data base untuk mendukung kebutuhan operasional, dan akreditasi.	Pengkajian dan Keputusan melalui mekanisme Rapat Pimpinan Fakultas.
--	--	--	--	---

Tabel 4.3: Rencana Operasional Komponen B: Penjaminan Mutu

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
<p>ta pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan. • Sistem administrasi akademik, dan keuangan telah bersertifikat. • Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan efektif. • Semua 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan standar BAN PT pada proses administrasi umum dan administrasi akademik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sosialisasi sistem manajemen mutu ke seluruh unit kerja di IAI Al-Aziziyah 2. Penguatan Kelembagaan di semua unit di IAI Al-Aziziyah 3. dan Reorganisasi untuk stuktur organinasi yang belum lengkap sesuai standar BAN-PT 4. Peningkatan Standarisasi dan pembuatan dan dokumen di setiap unit kerja IAI Al-Aziziyah sesuai standar BAN-PT 5. Pelaksanaan secara periodik Audit Internal Mutu (AIM) di semua unit kerja IAI Al-Aziziyah sesuai standar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokakarya 2. Pelatihan penyusunan dokumen mutu 3. Pembentukan Audit Internal setiap semester oleh LPM di semua unit kerja IAI Al-Aziziyah

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
	<p>program studi terakreditasi minimal B.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu di mutakhirkan. • Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di IAI AL Aziziyah 		<p>BAN-PT</p> <p>6. Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM)</p>	

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara efektif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di semua unit kerja IAI AL Aziziyah 2. Pembuatan dokumen di unit kerja IAI AL Aziziyah yang belum sesuai standar SPMI 3. Persiapan Audit Internal Mutu oleh PJM 4. Peningkatan kepatuhan rata-rata unit kerja IAI AL Aziziyah terhadap Audit Internal Mutu oleh PJM 5. Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokakarya 2. Pelatihan penyusunan dokumen SPMI 3. Audit Internal setiap semester oleh LPM di semua unit kerja IAI AL Aziziyah

4.3 Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi. Program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni. Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan diberikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4: Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
<p>Mahasiswa dan Lulusan</p>	<p>1. Target penerimaan mahasiswa semakin meningkat untuk setiap tahunnya. 2. Penerimaan mahasiswa baru didasarkan atas prestasi akademik semasa studi di tingkat pendidikan menengah, bukan semata-mata dari aspek</p>	<p>1. Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru melalui jalur seleksi test 2. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik terkait dengan perolehan beasiswa dan bantuan pengembangan profesi. 3. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> sesuai dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan penerimaan baru setiap tahun akademik ▪ Menyalurkan dan meningkatkan beasiswa dari DIKTIS dan sumber lain serta mendata dan meningkatkan sumber beasiswa lain ▪ Database untuk pemetaan potensi dan prestasi mahasiswa ▪ Meningkatkan kemampuan ketrampilan manajemen organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun kerjasama dengan instansi penyedia beasiswa. ▪ Membuat data base kemahasiswaan dan melakukan input data. ▪ Mengurangi jumlah penerima beasiswa dari jalur prestasi akademik dan non akademik ▪ Mendorong dan memfasilitasi mhs utk magang kerja

	<p>kemampuan ekonomi.</p> <p>3. Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> bagi mahasiswa terus dikembangkan dan bersifat <i>adaptable</i> terhadap tuntutan kebutuhan <i>stakeholder</i>.</p> <p>4. Tersedianya fasilitas bimbingan dan konseling, dan kesehatan bagi mahasiswa.</p>	<p>tuntutan kebutuhan hidup.</p> <p>4. Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan Bimbingan Konseling dan kesehatan terkait dengan peningkatan prestasi dan percepatan lulusan.</p> <p>5. Memberikan beasiswa/keringanan biaya bagi calon mahasiswa yang tidak mampu/kurang mampu yang mempunyai prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi.</p> <p>6. Memotifasi dan memfasilitasi mhs yang berprestasi</p>	<p>bagi mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan layanan Bimbingan konseling di tingkat fakultas ➤ Peningkatan pelayanan kesehatan mahasiswa ➤ Peningkatan jumlah penerima beasiswa mahasiswa kurang mampu ➤ Meningkatkan jumlah mahasiswa peserta magang kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mennyetarakan kegiatan magang kerja dengan praktek kerja ▪ Meningkatkan peran dosen pembimbing dan laboratorium ▪ Memotivasi mahasiswa melalui peran wirausahawan khususnya dari alumni ▪ Melakukan pembinaan dan pendampingan kelompok wirausaha mahasiswa ▪ Bekerjasama dengan lembaga sertifikasi untuk mengadakan pelatihan keprofesian ▪ Mendorong
--	---	--	--	--

	<p>5. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu untuk setiap tahunnya</p> <p>6. Terpenuhi proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi secara konsisten dan konsekuen.</p> <p>7. Ketersediaan sistem <i>data base</i> yang berbasis pada</p>	<p>untuk menyelesaikan masa studinya lebih cepat dari waktu studi secara normal</p> <p>7. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> secara professional.</p> <p>8. Melakukan seleksi penerimaan mahasiswa dengan mempertimbang aspek prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi semasa mengikuti pendidikan di tingkat menengah, disamping aspek kemampuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengoptimalkan peran pembimbing akademik, dan skripsi ➤ Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha ➤ Meningkatkan jumlah mahasiswa dan alumni yang memiliki sertifikat profesi ➤ Meningkatkan aktifitas laboratorium dalam kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa ➤ Masuk ke standar kurikulum 	<p>laboratorium untuk mengadakan pelatihan secara bagi mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan tracer study dan input data alumni ke website www.iaia.ac.id ▪ Mengadakan kuliah tamu dari alumni dan menjalin kerjasama dengan alumni untuk rekrutmen tenaga kerja
--	--	---	--	---

	<p><i>knowledge management</i> dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara IAI Al-Aziziyah, alumni, dan <i>stakeholder</i> lainnya.</p> <p>8. Terjalin berbagai kerjasama dengan alumni dalam bidang Tri Dharma</p>	<p>keuangan.</p> <p>9. Mewujudkan sistem data base yang berbasis pada <i>knowledge management</i> dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara IAI Al-Aziziyah, alumni, dan <i>stakeholder</i> lainnya.</p> <p>10. Melibatkan alumni dalam kegiatan akademik dan non-akademik, dan pendanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di IAI Al-Aziziyah Samalanga.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan pelacakan dan perekaman data lulusan ➤ Mengintegrasikan data aktifitas kemahasiswaan dan kompetensi lulusan ke dalam database IAI Al-Aziziyah. ➤ Peningkatan partisipasi alumni dalam pengembangan akademik dan non akademik ➤ Meningkatkan peran serta alumni dalam kegiatan <i>Job fair</i> / perekrutan kerja 	
--	---	--	---	--

	Perguruan Tinggi			
--	---------------------	--	--	--

4.4 Komponen D: Sumber Daya Manusia

Pengelolaan, pengembangan sumber daya manusia diperlukan guna menjawab isu peningkatan kualitas dan peningkatan daya saing baik nasional maupun internasional. Pengelolaan sumber daya manusia juga berkaitan dengan misi IAI Al-Aziziyah yang akan membawa IAI Al-Aziziyah sebagai terdepan, juga terkait dengan makin dan terus meningkatnya jumlah PT yang bekerjasama dengan perguruan tinggi lain, Untuk itu diperlukan kecukupan dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar, sehingga diperlukan perekrutan, peningkatan kualifikasi, peningkatan kinerja dengan rencana operasional diberikan pada Tabel 4.5 dan 4.6.

Tabel 4.5: Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia - Dosen

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
Sumber Daya Manusia	<p>1. Memiliki SDM Dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya</p> <p>2. Memiliki SDM Tenaga Kependidikan yang berkemampuan dan berketrampilan</p>	<p>1. Memanfaatkan Beasiswa DIKTIS dan mitra untuk meningkatkan kualifikasi dosen</p>	<p>1. Meningkatkan kualifikasi dosen S2 untuk memanfaatkan Beasiswa S3 dari DIKTIS maupun lembaga lain dengan program pembimbingan oleh fakultas dan jurusan pada dosen yang bersangkutan untuk mendapatkan beasiswa tersebut.</p> <p>2. Menjalin kerjasama untuk program S3 untuk mempercepat kualifikasi pendidikan dosen menjadi S3 melalui Program Doktor.</p>	<p>1. Membentuk <u>tim pembimbingan</u> di tingkat <u>fakultas dan jurusan</u> untuk membantu dosen-dosen berkualifikasi S2 untuk mendapatkan beasiswa S3.</p> <p>2. Menindaklanjuti MOU yang telah disepakati dengan mitra</p> <p>1. Melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan pihak jurusan/program studi dalam melakukan proses perekrutan dosen baru.</p> <p>2. Menyebarkan informasi</p>

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
	tinggi dan loyal kepada institusi	2. Melakukan perekrutan SDM yang terbaik untuk bekerja sebagai dosen dan tenaga	1. Penyusunan detil SOP sistem perekrutan dosen baru IAI Al-Aziziyah. 2. Melibatkan pihak jurusan/program studi dalam proses perekrutan dosen baru	tentang perekrutan dosen baru melalui website dan media cetak. 1. Melaksanakan sosialisasi/penyegaran tentang BKD setiap semester kepada semua dosen. 2. Melakukan BKD setiap semester kepada semua dosen. 3. Mengadakan kerja sama dengan institusi/lembaga yang menyelenggarakan kursus bahasa asing dan diakui IAI Al Aziziyah

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
		kependidikan IAI Al-Aziziyah, dengan memperhatikan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	IAI Al Aziziyah 3. Melakukan sosialisasi ke Jurusan/Program Studi dan memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang persyaratan-persyaratan rekrutmen dosen baru IAI Al Aziziyah sesuai dengan bidang ilmu di masing-masing Jurusan/Program Studi.	2. Memasukkan dana bantuan biaya kursus dan ujian kemampuan bahasa asing kedalam anggaran operasional IAI Al Aziziyah 1. Melaksanakan analisis kebutuhan jumlah dosen baru di setiap jurusan/program studi setiap tahun. 2. Melakukan koordinasi dengan LPM (Lembaga jaminan mutu), untuk menyusun sistem evaluasi dan database rekam jejak kinerja dosen. 1. Melakukan koordinasi dengan BPP untuk

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
		<p>3. Menjadikan kegiatan Evaluasi Diri sebagai kegiatan rutin bagi semua</p>	<p>1. Sosialisasi kegiatan BKD (BahanKinerja Dosen) kepada semua dosen.</p> <p>2. Melaksanakan BKD kepada semua dosen.</p>	<p>melakukan penyusunan SOP tentang pengakuan karya dosen di luar IAI Al Aziziyah (penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat) supaya dapat diakui sebagai angka kredit untuk kenaikan pangkat.</p> <p>2. Melaksanakan sosialisasi SOP tentang pengakuan karya dosen di luar IAI Al Aziziyah kepada semua dosen IAI Al Aziziyah setiap tahun.</p> <p>1. Melakukan koordinasi dengan BPP untuk memfasilitasi penulisan</p>

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
		<p>dosen guna menjadi bahan monev dan rekam jejak dosen dalam Tri Dharma PT.</p> <p>4. Memacu dosen agar memanfaatkan beasiswa untuk studi lanjut dengan memfasilitasi kursus Bahasa Asing</p>	<p>1. Mengadakan kursus bahasa asing sesuai dengan tujuan universitas studi lanjut S3 secara periodik di IAI Al Aziziyah.</p> <p>2. Menyediakan dana bantuan biaya kursus dan biaya ujian kemampuan bahasa asing bagi dosen-dosen yang akan studi lanjut S3.</p> <p>1. Menyusun analisis kebutuhan jumlah dosen baru sebagai dasar penyusunan MP penggantian dan perekrutan dosen baru.</p>	<p>artikel ilmiah nasional terakreditasi/internasional serta buku yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.</p> <p>2. Menyediakan dana insentif yang teranggarkan di anggaran operasional IAI Al Aziziyah bagi dosen yang telah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi/internasional serta buku yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.</p> <p>1. Melakukan koordinasi dengan LPPM IAIA</p>

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
		<p>5. Melakukan pembinaan kepada para dosen agar karya dosen di luar bisa menjadi bahan untuk mengurus kenaikan pangkat</p> <p>6. Memberikan peluang kepada Dosen baru S2</p>	<p>2. Menyusun sistem monitoring dan evaluasi serta database kinerja dosen IAI Al Aziziyah</p> <p>1. Menyusun SOP tentang pengakuan karya dosen di luar IAI Al Aziziyah (penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat) supaya dapat diakui sebagai angka kredit untuk kenaikan pangkat.</p> <p>2. Melakukan sosialisasi SOP tentang pengakuan karya dosen di luar IAI Al Aziziyah kepada</p>	<p>untuk menyusun regulasi tentang kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen IAI Al Aziziyah di luar IAI Al Aziziyah yang diwajibkan melalui LPPM IAIA sebagai wadah resmi.</p> <p>2. Melakukan sosialisasi regulasi tersebut kepada semua dosen IAI Al Aziziyah setiap tahun.</p> <p>3. Melakukan pengumpulan data-data tentang kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada</p>

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
		<p>dan S3 untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan insentif yang layak</p> <p>7. Menyempurnakan peran LPPM IAI Al-Aziziyah sebagai wadah resmi kegiatan di</p>	<p>semua dosen IAI Al Aziziyah</p> <p>1. Memfasilitasi kegiatan publikasi artikel ilmiah nasional terakreditasi/internasional serta penulisan buku yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.</p> <p>2. Memberikan insentif bagi dosen yang telah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi/internasional serta buku yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.</p> <p>1. Menyusun regulasi</p>	<p>masyarakat dosen-dosen IAI Al-Aziziyah di luar IAI Al-Aziziyah dengan sistem pelaporan setiap tahun.</p> <p>1. Menyediakan dana dan sumber daya manusia untuk membuat data base kebutuhan angka kredit dosen IAI Al Aziziyah yang dapat diakses secara online.</p> <p>2. Melaksanakan sosialisasi tentang sistem angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan kepada semua dosen IAI Al Aziziyah pada setiap tahun.</p>

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
		<p>luar bagi para dosen</p> <p>Memberikan bantuan teknis khusus bagi para dosen yang akan mengurus kepangkatan</p>	<p>tentang kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen IAI Al Aziziyah di luar IAI Al Aziziyah yang diwajibkan melalui LPPM IAIA sebagai wadah resmi.</p> <p>2. Sosialisasi regulasi tentang kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen IAI Al Aziziyah di luar IAI Al Aziziyah yang diwajibkan melalui LPPM IAI Al-Aziziyah sebagai wadah resmi.</p> <p>3. Membuat database</p>	<p>3. Menyediakan hardcopy tentang Aturan Sistem Angka Kredit untuk Kenaikan Pangkat/Jabatan kepada setiap dosen IAI Al Aziziyah</p>

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
			<p>kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen IAI Al Aziziyah di luar IAI Al Aziziyah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat sistem informasi/ data base kebutuhan angka kredit dosen-dosen IAI Al Aziziyah yang bisa diakses online. 2. Sosialisasi tentang sistem angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan kepada semua dosen IAI Al Aziziyah. 3. Memberikan bantuan 	

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
			teknis Aturan Sistem Angka Kredit untuk Kenaikan Pangkat/Jabatan kepada setiap dosen IAI Al-Aziziyah	

Tabel 4.6: Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia - Tenaga Kependidikan

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki SDM Dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya Memiliki SDM Tenaga Kependidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perekrutan SDM yang terbaik untuk bekerja sebagai tenaga kependidikan IAI Al Aziziyah, dengan memperhatikan rasio dosen, 	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk Tim standar mutu di bidang Adm. Umum dan Adm Akademik. Menyusun dan melaksanakan SOP : <ul style="list-style-type: none"> a. SOP Monev dan rekam jejak kinerja tenaga 	

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
	<p>yang berkemampuan dan berkepribadian tinggi dan loyal kepada institusinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sumberdaya Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan jumlah cukup sesuai dengan standard yang ada 	<p>tenaga kependidikan dan mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyusunan MP penggantian, perekrutan tenaga kependidikan baru 	<p>kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi SOP melalui audit internal • Mendapatkan sertifikasi ISO • Peningkatan kualitas staf administrasi fakultas dan jurusan dalam rangka BKD dan kenaikan pangkat dosen • Mengevaluasi kualitas staf administrasi fakultas dan jurusan dalam rangka BKD dan kenaikan pangkat dosen • Peningkatan mutu pelatihan bagi tendik untuk mendukung Pelayanan Prima. • Menyusun kode etik tenaga kependidikan 	

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
			IAI Al Aziziyah <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi kode etik tenaga kependidikan IAI Al Aziziyah • Menyusun aturan tentang <i>reward</i> (dana dan atau jenjang karir) dan <i>punishment</i> tenaga kependidikan • Menerapkan aturan tentang <i>reward</i> (dana dan atau jenjang karir) dan <i>punishment</i> tenaga kependidikan • Mengevaluasi dan memonitoring aturan tentang <i>reward</i> (dana dan atau jenjang karir) dan <i>punishment</i> tenaga kependidikan 	

4.5 Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pebelajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin pebelajar untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pebelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya. Renop IAI Al Aziziyah 2014-2019 Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik diberikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7: Rencana Operasional Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
Kurikulum,	• Memiliki	• Mengembangkan	Fasilitasi diskusi rutin	

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian		
Pembelajaran dan Suasana Akademik	<p>kurikulum berbasis kompetensi yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif. • Terciptanya suasana akademik yang kondusif. • Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan 	<p>kurikulum berbasis kompetensi serta mengevaluasi secara periodik dengan mengikut sertakan stakeholders.</p>	dengan stakeholder			
			Pembentukan badan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum	Penyusunan program monitoring dan evaluasi		
			Fasilitasi pelaksanaan <i>benchmarking</i> kurikulum dengan PT lain			
			Evaluasi program soft skill			
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan rencana pembelajaran serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. 		Fasilitasi kerjasama kerjasama dengan lembaga sertifikasi keprofesionalan nasional (HAKI)	
					International outlook	
					Pemanfaatan dan pelaksanaan tindak lanjut dari hasil evaluasi mahasiswa pada tiap akhir semester, termasuk kegiatan Open Talk	
					Pemantapan implementasi pembelajaran berbasis KBK	

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
	<p>yang optimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku • Adanya Buku Ajar untuk sebagian besar mata kuliah yang ada 		<p>Fasilitasi ketersediaan asisten dosen mata kuliah .</p> <p>Fasilitasi ketersediaan jurnal di tiap prodi</p> <p>Fasilitasi kegiatan seminar akademik (minimal di level regional) secara reguler</p> <p>Fasilitasi kegiatan penelitian mahasiswa.</p> <p>Pembuatan modul pembelajaran</p> <p>Penyediaan modul pembelajaran secara online.</p> <p>Fasilitasi kegiatan upgrading metode pembelajaran bagi dosen</p> <p>Fasilitasi kegiatan upgrading dosen</p> <p>Pengembangan sarana dan prasarana ruang kelas berstandar BAN-PT</p>	

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
			-Penyediaan ruang ber AC dan ber LCD	
			Penyediaan meja dan kursi ergonomik	
			Penyediaan laptop/komputer untuk proses pembelajaran	
			Pembentukan badan konseling mahasiswa	
			Optimalisasi program tracer study untuk perbaikan proses belajar mengajar	
			Penyediaan ruang kuliah bersama.	
			Penyediaan laboratorium bersama.	
			Fasilitasi pemrograman matakuliah antar jurusan	
			Penyediaan insentif penulisan proposal penelitian ke badan	

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
			eksternal, jurnal dan paten	

4.6 Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridarma program studi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan

kesinambungan ketersediaan sumber daya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridarma program studi. Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi diberikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8: Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	Program studi memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan	Menambah prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepustakaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketetapanberbagai	Peningkatan kegiatan evaluasi, perancangan dan pembangunan sarana dan prasarana IAI Al-Aziziyah yang terintegrasi dengan Rencana Pengembangan Jangka Panjang IAI Al-Aziziyah	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
	anggaran masing-masing.	standar yang telah ditetapkan		
	Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar	Menambah sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar yang telah ditetapkan	Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan mebel gedung Fakultas	Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan
	Tersedianya fasilitas, ruang, sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada	Meningkatkan dana operasional perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Pengoptimalan pengadaan dan pembangunan ruang genset, pompa dan pemindahan gardu PLN	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
	masyarakat yang sesuai standar			
	Meningkatnya prestasi mahasiswa	Membangun sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Pengoptimalan pembangunan gedung	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
	Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan keputasaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan		Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan mebel gedung	Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
	ketetapanberbagai standar			
	Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapanberbagai standar		Pengoptimalan pembangunan gedung dan pengadaan mebel	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
	Bertambahnya dana operasional untuk perawatan		Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan mebel gedung Teknik Industri	Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
	sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.			
	Makin meningkatnya sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.		Pengoptimalan pembangunan gedung dan pengadaan mebel	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
			Pengoptimalan pembangunan gedung kuliah bersama.	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
				tahapan Pembangunan
			Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan mebeler gedung kuliah bersama	Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan
			Peningkatan jumlah studio, Laboratorium dan Ruang Dosen masing-masing Jurusan/Prodi	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
			Pengoptimalan pemeliharaan instalasi dan proteksi dalam gedung	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
			Pengoptimalan pemindahan Lab	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
			Pengoptimalan pemindahan Gedung dan	Evaluasi dan Perencanaan tahapan

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
			Pembangunan taman, canopy, tangga darurat dan Parkir	pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
			Pengoptimalan pembongkaran Gedung	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
			Peningkatan dan regenerasi peralatan utama di lab untuk proses belajar-mengajar, riset dan pengabdian masyarakat setiap Prodi	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa buku teks	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa Skripsi, Thesis dan disertasi,	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
			Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa Jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa Jurnal internasional	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Peningkatan akses ke jurnal online internasional	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Peningkatan kapasitas dan kualitas koneksi jaringan (network) komputer baik lokal ataupun internet dengan memperhatikan aspek aksesibilitas dan jaminan maintenance.	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan dan node-node WIFI baru sesuai jumlah mahasiswa - Evaluasi kondisi jaringan dan penataan jaringan - Penyusunan SOP maintenance jaringan

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
				dan trouble shooting
			Peningkatan kapasitas dan kualitas server untuk data dan aplikasi didukung adanya Disaster Recovery.	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Peningkatan promosi fakultas, program studi, dan lab melalui website	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Peningkatan pengembangan aplikasi sistem informasi terintegrasi untuk mendukung proses layanan akademik maupun non akademik yang meliputi: 1. SSistem Informasi Akademik (KRS-KHS-Jadwal-	Evaluasi, Analisa Sistem, dan Perencanaan tahapan pengembangan, Realisasi, integrasi

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
			Kuliah-Nilai) 2. SSistem Informasi Laboratorium 3. SSistem Informasi Sumber Daya Manusia dan Kepegawaian 4. SSistem Informasi Keuangan 5. SSistem Informasi Inventaris 6. SSistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 7. KKatalog Ruang Baca / Perpustakaan online 8. TTracer Study Alumni IAI Al-	

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
			Aziziyah	
			Peningkatan penggunaan fasilitas E-learning, Distance Learning, Blog Dosen, dan Blog Mahasiswa untuk mendukung proses akademik.	Memotifasi, memfasilitasi, dan evaluasi
			Peningkatan pengembangan aplikasi DSS (Decision Support System) untuk keterbukaan akses informasi sesuai dengan peran dan otorisasi untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas.	Evaluasi, Analisa Sistem, dan Perencanaan tahapan pengembangan, Realisasi, integrasi
			Peningkatan penggunaan email, mail-list, internet untuk komunikasi dan	Memotifasi, memfasilitasi, dan evaluasi

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
			penyebaran informasi.	
			Peningkatan pembangunan sistem keamanan CCTV dengan kamera IP-base	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Pengoptimalan Pengadaan <i>Kiosk</i> untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik/pengajaran/ web/portal di setiap gedung/jurusan/prodi.	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan

4.7 Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya

tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumber daya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Rencana Operasional Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama diberikan pada Tabel 4.9 dan 4.10.

Tabel 4.9: Rencana Operasional Komponen G: Penelitian

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014-2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
----------	--------------	-------------------------------	---------------------------------	---------------------

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014-2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. ▪ Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada 	Menyusun <i>Road Map LPPM</i> yg memenuhi Visi IAIA	1. Mengintegrasikan Lab-lab yang ada berbasis pada kompetensi keilmuan, dan terwujudnya jalinan pengembangan dengan sasaran menjadi pusat penelitian unggulan di tingkat FAKultas	a. Mengintensifkan pertemuan Lab untuk menyusun road map, dimana setiap pertemuan dilakukan 3 bulan sekali)
			2. Mengintegrasikan Road map tingkat jurusan ke tingkat fakultas (lintas jurusan)	Pertemuan 6 bulan sekali ditingkat fakultas
			3. Menentukan road map unggulan fakultas	Pertemuan 6 bulan sekali di tingkat fakultas

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014-2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
	masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/ produk kepakaran).	Mengoptimal-kan potensi dalam kegiatan penelitian	Memfasilitasi guru besar dan doktor untuk memotori penelitian yang mengarah pada penelitian kompetitif	Mengalokasikan dana untuk menunjang penelitian melalui seleksi mutu penelitian
			Program pembinaan penelitian dosen muda	Mengalokasikan dana untuk kegiatan pembinaan
		Mengefektifkan digital library & transaksi on line	Menyediakan dana untuk keanggotaan	Menyediakan dana untuk keanggotaan

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014-2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghasilkan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi 	<p>Meningkatkan budaya meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat serta penulisan jurnal yang kompetitif secara nasional/Internasional, dengan mengutamakan kearifan lokal.</p>	<p>Mengidentifikasi potensi sumberdaya dan permasalahan lokal yang bisa diangkat menjadi penelitian untuk kepentingan masyarakat</p>	<p>Memprioritaskan penggunaan dana DIPA untuk penelitian yang berbasis sumber daya lokal</p>
		<p>Mengefektifkan system dan pelaksanaan pengelolaan Badan LPPM</p>	<p>LPPM mampu mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada untuk melakukan penelitian secara bersama dengan lembaga di luar IAI Al-Aziziyah</p>	<p>Inventarisasi keahlian sumber daya yang ada.</p>

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014-2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
			LPPM mampu menjadi inkubator terhadap penelitian-penelitian yang ada di jurusan.	Inventarisasi dan penyempurnaan penelitian yang layak untuk di aplikasikan.
			LPPM membangun sistem data base produk penelitian dan sumber daya.	Publikasi sistem data base melalui website dan ikut pameran produk teknologi
				Pengembangan jurnal di tingkat jurusan
		Meningkatkan kerjasama penelitian	Dosen melakukan kerjasama penelitian dengan pihak lain	Membangun networking dan MOU dengan pihak lain.
				Memberi insentif bagi dosen yang melakukan penelitian dengan pihak lain di luar IAIA

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014-2019)	Rencana Operasional (2014-2019)	Strategi Pencapaian
		Meningkatkan peran Laboratorium dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Memperbaiki kinerja laboratorium dalam menunjang penelitian	Perbaikan, pemutahiran, dan kalibrasi peralatan lab

Tabel 4.10: Rencana Operasional Komponen G: Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
Penelitian dan pelayanan/pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun <i>Road Map LPPM</i> yg memenuhi Visi IAIA 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Roadmap LPPM dan kerjasama 	Pembuatan dan sosialisai konsep <i>Roadmap</i>
				Pelaksanaan <i>Roadmap</i>

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
<p>kepada masyarakat, dan kerja sama</p>	<p>dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan budaya meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat serta penulisan jurnal yg kompetitif secara nasional/internasional, dengan mengutamakan kearifan lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengabdian Masyarakat yang dilakukan diatas dibiayai anggaran IAI Al-Aziziyah untuk kegiatan pengabdianakan meningkatkan rasio Pembuatan Pengabdian Masyarakat 	<p>Peningkatan alokasi dana Peningkatan alokasi dana</p>
		<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 	<p>Peningkatan Pengabdian Masyarakat dan kerjasama yang berasal dari pendanaan lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dana hibah Dana Mandiri 	<p>Pembuatan dan sosialisasi SOP Pengabdian Masyarakat</p>
				<p>Pelaksanaan SOP Pengabdian Masyarakat</p>
				<p>Penunjukan <i>reviewer credible</i> dan kompeten atas kegiatan Pengabdian Masyarakat</p>
				<p><i>Workshop</i> pembuatan proposal Pengabdian Masyarakat</p>
				<p>Konsep <i>Research Centre</i></p>

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
	pemanfaatan jasa/produk kepakaran). • Menghasilkan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi		Publikasi dari hasil Pengabdian Masyarakat baik dalam media massa/ bulletin IAI Al Aziziyah/ Fakultas ataupun artikel/jurnal ilmiah	Pembentukan <i>Research Centre</i>
		Meningkatkan peran Laboratorium dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah judul Pengabdian Masyarakat yang melibatkan UPT Lab.	Peningkatan peran Lab pada kegiatan Pengabdian Masyarakat dan kerjasama
		Meningkatkan kerjasama penelitian dan PkM	Pembuatan profil LPPM	Pembuatan dan updating profil LPPM
			Pembuatan Profil Lab	Pembuatan dan updating profil Lab

Komponen	Sasaran 2019	Rencana Strategis (2014 - 2019)	Rencana Operasional (2014 - 2019)	Strategi Pencapaian
			Promosi Lab	Promosi Lab
			Peningkatan/ perluasan MOU dengan instansi: Pemerintah, Swasta, Masyarakat, Industri dan PT	Peningkatan Jumlah 1 (satu) kerjasama/ tahun
		Mengefektifkan system dan pelaksanaan pengelolaan Badan LPPM	Pembetulan LPPM menjadi dua bidang kegiatan: a) menangani kerjasama eksternal b) menangani kerjasama internal	Pembuatan dan Sosialisasi SOP kerjasama Pelaksanaan SOP kerjasama

BAB V

PENUTUP

Rencana Operasional (RENOP) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah tahun 2014- 2019 merupakan upaya Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah untuk merealisasikan program yang dicantumkan dalam Renstra 2014-2019 dalam rangka mewujudkan IAI Al-Aziziyah sebagai institut Agama Islam yang telah dirintis pada Renstra 2014-2019. Target strategis pengembangan program pada periode 2014-2019 adalah menjadikan IAI Al-Aziziyah sebagai institut yang memiliki kinerja akademik dan penelitian di bidang pendidikan yang bermutu tinggi sehingga menjadi rujukan bagi pembangunan pendidikan nasional dan menjadi institut terpadang di Indonesia, dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik.

Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan institut pada periode 2009-2014, Rencana Operasional (RENOP) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah tahun 2014- 2019 juga merupakan bagian tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan. Dengan demikian, pada kurun waktu 2014 - 2024 IAI Al-Aziziyah harus mengembangkan diri sehingga pada tahun 2025 akan menjadi simpul jaringan institut nasional yang memegang peranan kunci dalam pembangunan pendidikan. Pencapaian kondisi pada tahun 2019, akan menentukan keberhasilan pengembangan pada periode 2019-2024, yaitu tahap meraih rekognisi nasional hingga tercapai predikat institut yang baik tentang keagamaan dengan sistem memondokkan mahasiswa.

Rencana Operasional (RENOP) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah tahun 2014- 2019 harus dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap unit kerja. Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya, juga dapat secara bersama-sama dan bersinergi mencapai visi dan misi universitas. Sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan IAI Al-Aziziyah, RENSTRA ini telah dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan IAI Al-Aziziyah dapat melakukan perubahan dengan persetujuan ketua yayasan dan Dewan Penyantun.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan IAI Al-Aziziyah, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa dan keagamaan. Bagi segenap civitas akademika IAI Al-Aziziyah hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT dan bekerja dengan hati yang ikhlas untuk mendapatkan ridha Allah SWT.

Lembaran Pengesahan;

Ditetapkan di : Samalanga
Pada Tanggal : 1 Oktober 2014
Oleh : Institut Agama Islam Al-Aziziyah

Rektor,

Wakil Rektor I

,

Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA

Tgk. Marzuki, M.Pd

Disahkan,

Ketua Yayasan Pendidikan Islam Aziziyah

Tgk. Sayed Mahyeddin. TMS